

**PENGARUH KEGIATAN BRATASENA FORDIKA TERHADAP  
PENANAMAN NILAI SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL  
BAGI ANGGOTA FORDIKA FKIP UNILA  
PERIODE KEPENGURUSAN 2021**

**(Skripsi)**

**Oleh  
Ade Arif Abdillah**



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

## ABSTRAK

### PENGARUH KEGIATAN BRATASENA FORDIKA TERHADAP PENANAMAN NILAI SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL BAGI ANGGOTA FORDIKA FKIP UNILA PERIODE KEPENGURUSAN 2021

Oleh

**Ade Arif Abdillah**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yakni Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung angkatan 2018-2020 selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik angket dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel kegiatan Bratasena Fordika sebesar 6,765 dan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 67 - 2 = 65$  pada  $\alpha 0.05$  sebesar 1,668. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021, dengan presentase besarnya pengaruh positif dari kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021 sebesar 51,3%. Akan tetapi, kegiatan Bratasena Fordika bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial mahasiswa.

**Kata Kunci :** Organisasi Kemahasiswaan, Fordika, Kegiatan Bratasena, Sikap, Kepedulian Sosial

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF BRATASENA FORDIKA ACTIVITIES ON THE INCULCATION OF SOCIAL CARE ATTITUDE VALUE FOR FORDIKA MEMBERS FKIP UNILA MANAGEMENT PERIOD 2021

By

**Ade Arif Abdillah**

*The purpose of this research is to find out and see how the Influence of Bratasena Fordika Activities on the Inculcation of the Value of Social Care Attitude for Fordika Members of FKIP University of Lampung for the 2021 Management Period . The research method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The research subjects were Students of the PPKn FKIP Study Program, University of Lampung, class of 2018-2020 as members of Fordika for the 2021 Management Period. The sample in this study amounted to 67 respondents using a random sampling technique. Data collection techniques in research using questionnaires and interviews. The data analysis technique in this study used a simple regression test with the help of SPSS version 20. Based on the analysis regression linear simple obtained  $t_{count}$  for activity variable Bratasena Fordika of 6.765 and  $t_{table}$  with  $dk = 67-2 = 65$  at  $\alpha 0.05$  of 1.668. Thus  $t_{count} > t_{table}$  hypothesis  $H_1$  is accepted. So it can be concluded that there is an influence of Bratasena Fordika's activities on the value planting of social care attitudes for Fordika members of the FKIP University of Lampung for the 2021 management period , with a percentage of the positive influence of Bratasena Fordika's activities on the value planting of social care attitudes for Fordika members of the FKIP University of Lampung for the 2021 management period by 51.3%. However , Bratasena Fordika's activities are not the only factor that influences the value instilling of students' social care attitudes.*

**Keywords :** Student Organization, Fordika, Bratasena Activity, Attitudes, Social Care.

**PENGARUH KEGIATAN BRATASENA FORDIKA TERHADAP  
PENANAMAN NILAI SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL  
BAGI ANGGOTA FORDIKA FKIP UNILA  
PERIODE KEPENGURUSAN 2021**

**Oleh**

**Ade Arif Abdillah**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi PPKn  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**



Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN BRATASENA FORDIKA  
TERHADAP PENANAMAN NILAI SIKAP  
KEPEDULIAN SOSIAL BAGI ANGGOTA FORDIKA  
FKIP UNILA PERIODE KEPENGURUSAN 2021**

Nama Mahasiswa : **Ade Arif Abdillah**

NPM : **1813032048**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19820727 200604 1 002

  
**Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd.**  
NIK 1993091 6201903 2 021

2. **Mengetahui**

Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan PKn

  
**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

  
**Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870602 200812 2 001



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**

**Sekretaris : Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Sunyono, M.Si.  
NIP 19651230 199111 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 1 Maret 2023**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:

Nama : Ade Arif Abdillah  
NPM : 1813032048  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Way Layap II Kebagusan RT 04 RW 02, Kec. Gedong Tataan,  
Kab. Pesawaran, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 21 Maret 2023



Ade Arif Abdillah

NPM 1813032048

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Way Layap II Kebagusan pada tanggal 23 Agustus 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Kasim dan Almh. Ibu Rosmi.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Kebagusan pada tahun 2012 yang saat ini sudah berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 38 Gedong Tataan, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gedong Tataan pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gedong Tataan pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur tes tertulis atau yang biasanya dikenal dengan SBMPTN. Penulis melaksanakan Kunjungan Kerja Ilmiah (KKI) dengan tujuan Yogyakarta-Bandung-Jakarta Tahun 2020 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kebagusan kecamatan Gedong Tataan serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gedong Tataan.



## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucap puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kupersembahkan karya ini sebagai bukti dan sayangnya saya kepada :*

*“Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kasim dan Almh. Ibu Rosmi yang telah membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang yang murni dan tulus, serta begitu banyak membimbing, memberikan semangat, motivasi serta selalu mendoa’kanku demi kesuksesanku pada setiap sujudmu dan juga selalu mendorongku guna terus berani mencoba hingga akhirnya dapat menyelesaikan deretan tulisan yang penuh perjuangan ini”*

*Serta*

*Almamaterku Tercinta Universitas Lampung*

## MOTTO

*“Pedulilah kamu tanpa mengenal siapapun orangnya, karena kebaikan datang  
tanpa mengenal siapapun kamu”  
(Ade Arif Abdillah)*

## SANWACANA

Puji Syukur Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, motivasi dan bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Albert Maydiantoro, S. Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Hermi Yanzi, S. Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Ibu Yunisca Nurmalisa S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;



7. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I terima kasih yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta motivasi, dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H., selaku pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya serta motivasi hidup selama ini;
9. Ibu Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, dukungan, semangat, ilmu, waktu, tenaga, arahan, serta nasehatnya selama ini untuk terus semangat menggapai mimpi-mimpi;
10. Bapak Edi Siswanto, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya;
11. Bapak, Ibu dosen dan Staf Program Progran Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas segalailmu yang telah diberikan, saran, motivasi, serta segala bantuan yang diberikan;
12. Kepada diriku sendiri, Terimakasih untuk selalu berjuang, untuk tak berhenti mesti kadang kala tertati-tati, untuk tetap berjalan walau tak mampu berlari demi kehidupan yang jauh lebih baik;
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, papa Kasim dan mama Almh. Rosmi. Terimakasih atas pengorbanan, ketulusan, kasih sayang dan kesabaran yang diberikan kepadaku, terimakasih telah menjadi salah satu alasanku untuk selalu berjuang, terimakasih telah merawatku dengan penuh keikhlasan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian (malaikatku) dalam rahmat, keimanan, serta ketaqwaan. ;
14. Untuk kakakku Yoga Tirtana Erisandi (Kiyai Yoga) dan Yolana Fadilla Ahmad (Aja Yolana) terimakasih untuk segala macam dukungan yang sudah diberikan baik moril dan materil dari awal hingga saat ini.
15. Terimakasih untuk Keluarga Besar FORDIKA Kabinet Abhinaya, terutama untuk Inggie Eltariant sebagai *Partner* Kerja di Bidang Sosial telah mengajarkan saya manajemen waktu yang baik serta memberi ilmu diluar perkuliahan;

16. Terimakasih untuk teman-temanku yang membuat lembar kertas bertajuk kehidupan remaja menuju dewasa ini menjadi lebih berwarna dan bermakna, (Aldi, Irpan, Maul, Hario, Wahyu, Agoy, Ade Aak, Ihsan Soleh, Yonan, Amiza, Abdul, Bre Kepin, Arifi, Arip Jordi, Darung, Fajri, Almh Emi, Ziah, Nomek, Beni Mardi, Faza) terimakasih sudah mau menjadi bagian dari jurnal kehidupan, yang kelak keseruan-keseruan yang kita dapatkan akan menjadi cerita yang menyenangkan di masa depan.
17. Teman-Teman Program Studi PPKn angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Suka duka kita bersama saat mencari ilmu masa depan kita kelak dan tentunya untuk mencapai ridho Allah SWT;
18. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2022

**Ade Arif Abdillah**  
**NPM. 1813032048**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT selalu memberkahi langkah kita dan memberikan kesuksesan dimasa mendatang serta semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2022

Penulis

**Ade Arif Abdillah**

**NPM. 1813032048**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>COVER JUDUL</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Kegunaan Penelitian .....	9
1. Kegunaan Teoritis .....	9
2. Kegunaan Praktis .....	9
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Ruang Lingkup Ilmu .....	10
2. Objek Penelitian .....	10
3. Subjek Penelitian .....	10
4. Wilayah Penelitian .....	10
5. Waktu Penelitian .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	11
1. Tinjauan Umum Mengenai Organisasi Kemahasiswaan .....	11
a. Pengertian Organisasi.....	11
b. Unsur-unsur Organisasi .....	12
c. Karakteristik Organisasi .....	14

d.	Pengertian Mahasiswa .....	15
e.	Hakikat Organisasi Kemahasiswaan .....	17
f.	Manfaat Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan .....	19
2.	Tinjauan Umum Mengenai Fordika .....	20
a.	Pengertian dan Sejarah Fordika FKIP Unila .....	20
b.	Struktur Organisasi Fordika FKIP Unila .....	21
c.	Visi dan Misi Fordika FKIP Unila .....	22
d.	Kegiatan Fordika FKIP Unila .....	23
3.	Tinjauan Umum Mengenai Kegiatan Bratasena .....	28
a.	Pengertian Kegiatan Bratasena .....	28
b.	Tujuan dan Target Kegiatan Bratasena .....	29
c.	Bentuk Kegiatan Bratasena.....	29
4.	Tinjauan Umum Mengenai Sikap .....	30
a.	Pengertian Sikap .....	30
b.	Komponen Sikap .....	31
c.	Ciri-ciri Sikap .....	32
d.	Fungsi Sikap .....	32
e.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap .	33
5.	Tinjauan Umum Mengenai Kepedulian Sosial .....	35
a.	Pengertian Peduli Sosial .....	35
b.	Dimensi Kepedulian Sosial .....	37
c.	Indikator Peduli Sosial .....	38
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial ....	39
2.2	Kajian Penelitian Relevan .....	41
2.3	Kerangka Pikir.....	43
2.4	Hipotesis .....	45
<b>III.</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
A.	Populasi .....	47
B.	Sampel .....	47
3.3	Variabel Penelitian.....	49
A.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ).....	49
B.	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ) .....	49
3.4	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	50
A.	Definisi Konseptual .....	50
B.	Definisi Operasional .....	51
3.5	Rencana Pengukuran Variabel .....	52
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	53
A.	Angket .....	53
B.	Wawancara .....	54
3.7	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	55
A.	Uji Validitas .....	55
B.	Uji Reliabilitas .....	56
3.8	Teknik Analisis Data .....	57
A.	Analisis Ditribusi Frekuensi .....	57
B.	Uji Prasyarat .....	58

1.	Uji Normalitas .....	58
2.	Uji Linier ` .....	59
C.	Analisis Data .....	59
1.	Uji Regresi Sederhana .....	59
2.	Uji Hipotesis .....	60
3.	Uji Koefisien Determinasi .....	61
3.9	Langkah-Langkah Penelitian .....	61
A.	Persiapan Pengajuan Judul .....	62
B.	Penelitian Pendahuluan .....	62
C.	Pengajuan Rencana Penelitian .....	62
D.	Penyusunan Alat Pengumpulan Data .....	63
E.	Pelaksanaan Uji Coba Penelitian .....	63
1.	Uji Coba Validitas Angket .....	64
2.	Uji Coba Reliabilitas Angket .....	67
<b>IV.</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	71
A.	Sejarah Singkat Fordika FKIP Universitas Lampung .....	71
B.	Visi dan Misi Fordika FKIP Universitas Lampung .....	72
C.	Kepengurusan Fordika FKIP Unila Periode 2021 .....	72
D.	Deskripsi Data Penelitian .....	74
1.	Pengumpulan Data .....	74
2.	Penyajian Data .....	74
a.	Penyajian Data Indikator Program Kegiatan Bratasena Fordika .....	75
1)	Indikator Memberi Santunan ke Panti Asuhan Melalui Pembukaan Donasi .....	75
2)	Indikator Iuran Sukarela Bela Sungkawa .....	77
3)	Indikator Donasi peduli bencana .....	78
b.	Penyajian Data Akumulasi Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) .....	80
c.	Penyajian Data Indikator Sikap Kepedulian Sosial ..	82
1)	Indikator Peduli pada Orang Lain .....	82
2)	Indikator Bekerja sama .....	84
3)	Indikator Menolong Orang Lain .....	86
d.	Penyajian Data Akumulasi Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y) .....	88
E.	Analisis Data Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) dan Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y) .....	90
1.	Uji Prasyarat .....	90
a.	Uji Normalitas .....	90
b.	Uji Linieritas .....	91
2.	Uji Analisis Data .....	92
a.	Uji Regresi Linier Sederhana .....	92
b.	Uji Hipotesis .....	93
c.	Uji Koefisien Determinasi .....	94
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
A.	Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) .....	97



1.	Indikator Memberi Santunan ke Panti Asuhan Melalui Pembukaan Donasi (Variabel X) .....	97
2.	Indikator Iuran Sukarela Bela Sungkawa (Variabel X) ...	99
3.	Indikator Donasi peduli bencana (Variabel X) .....	101
B.	Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y) .....	102
1.	Indikator Peduli pada orang lain (Variabel Y) .....	102
2.	Indikator Bekerja sama (Variabel Y) .....	104
3.	Indikator Menolong Orang Lain (Variabel Y) .....	106
C.	Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y) .....	108
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	115
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>116</b>
5.1	Kesimpulan .....	116
5.2	Saran .....	117

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Hasil Penelitian Pendahuluan .....	6
3.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2018-2020 .....	47
3.2 Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan per angkatan .....	49
3.3 Koefisien Reliabilitas .....	56
3.4 Hasil Uji Validitas angket (Variable X) Kepada tiga belas Responden di Luar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20 .....	64
3.5 Hasil Uji Validitas angket (Variable Y) Kepada tiga belas Responden di Luar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20 .....	65
3.6 Uji Reliabilitas (Variabel X) Kepada tiga belas Responden di luar Sampel .....	68
3.7 Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kepada tiga belas Responden di luar Sampel .....	69
4.1 Distribusi Frekuensi Indikator Memberi Santunan ke Panti Asuhan Melalui Pembukaan Donasi .....	76
4.2 Distribusi Frekuensi Indikator Iuran Sukarela Bela Sungkawa .....	78
4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Donasi Peduli Bencana .....	80
4.4 Distribusi Frekuensi Akumulasi Kegiatan Bratasena Fordika .....	82
4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Peduli Pada Orang Lain .....	84
4.6 Distribusi Frekuensi Indikator bekerja sama .....	85
4.7 Distribusi Frekuensi Indikator menolong orang lain .....	87
4.8 Distribusi Frekuensi Akumulasi Sikap Kepedulian Sosial .....	89
4.9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian yang Menggunakan SPSS Versi 20 .....	90
4.10 Data Hasil Uji Linieritas Penelitian Menggunakan Bantuan SPSS 20 ...	91
4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana Data Penelitian Menggunakan SPSS 20 ...	92
4.12 Hasil Perhitungan R Kuadrat Menggunakan SPSS 20 .....	95

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pikir .....	44
3.1 Keterkaitan Antar Variabel X dan Y .....	50
4.1 Kegiatan Bratasena .....	113

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidupnya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Alma (2010), mengungkapkan bahwa makhluk sosial berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang akhirnya tercapai keseimbangan relatif. Keseimbangan relatif tercipta jika manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama manusia.

Kepedulian sosial merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang yang berupaya menunjukkan kepeduliannya terhadap orang lain yang membutuhkan di lingkungan sekitarnya. Kepedulian sosial sama artinya dengan peduli terhadap sesama, dimana individu memiliki kepedulian kepada orang lain untuk ikut membantu dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya.

Adler (dalam Hayuni & Flurentin, 2016) mendefinisikan kepedulian sosial sebagai sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia yang memanasifestasikan diri sebagai kerja sama dengan orang lain demi kemajuan sosial, lebih daripada perolehan pribadi semata. Adler menggambarkan ciri seorang dengan kepedulian sosial sebagai:

“Mereka memiliki perasaan identifikasi yang melandaskan manusia pada umumnya, simpati, dan kasih sayang meskipun sesekali merasakan marah, ketidaksabaran. Mereka memiliki keinginan asli untuk membantu umat manusia, seolah-olah mereka semua satu anggota keluarga”. (Adler, 1973).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap yang memiliki hubungan dengan kemanusiaan yaitu mau membantu sesama. Kepedulian sosial merupakan sikap dalam bekerja secara bersama-sama dengan orang lain untuk memperoleh kemajuan sosial, tidak untuk mensejahterakan dirinya sendiri, tapi orang-orang yang ada di sekitarnya.

Seluruh nilai-nilai terkait kepedulian sosial didapatkan melalui lingkungan sekitar kita. Kepedulian sosial yang dimaksud bukan untuk mencampuri urusan dan keperluan orang lain, lebih kepada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan yaitu kebaikan dan perdamaian (Tabi'in, 2017). Salah satu bentuk dari peduli sosial adalah perilaku tolong menolong. Perilaku tolong menolong dapat dibentuk dan dapat dilakukan oleh semua kalangan. Perilaku tolong menolong atau *helping skill* harus dibentuk pada tiap individu karena perilaku tolong menolong apabila diterapkan pada teman sebaya dapat berguna untuk mereka agar dapat saling membantu satu sama lain (Magistarina, E, *et. al.*, 2019).

Sikap kepedulian sosial dibentuk sedini mungkin agar nilai-nilai yang terkandung dalam sikap peduli tersebut dapat meresap dalam diri manusia. Peduli sosial tentunya memiliki peranan yang penting, yaitu untuk membentuk pribadi yang peka terhadap lingkungan sosialnya, dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan. Melihat bahwa sikap dan nilai dari kepedulian sosial dapat dibentuk dan dilakukan oleh semua kalangan, maka pembentukan sikap kepedulian sosial juga dapat diterapkan kepada mahasiswa.

Kampus merupakan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, Kampus menjadi tempat bagi mereka para mahasiswa dalam menuangkan ide dan berekspresi, karena terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat diikuti sesuai dengan minat yang dimiliki oleh

tiap mahasiswa. Tentunya telah tersedia wadah yang siap menampung minat mahasiswa dalam berkegiatan di kampus, wadah tersebut berupa organisasi-organisasi yang ada di kampus.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud nomor 155/O/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, pengembangan kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana membentuk mahasiswa menjadi manusia yang berjiwa Pancasila, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu mengisi kemerdekaan bangsa. Pengembangan kehidupan kemahasiswaan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan kemahasiswaan merupakan salah satu bagian dari sub sistem pendidikan tinggi dan tidak terlepas dari kebijaksanaan umum sistem pendidikan. Pengembangan kemahasiswaan merupakan tugas nasional yang penting karena mahasiswa sebagai sumberdaya manusia merupakan potensi yang vital dan strategis. Pengembangan kemahasiswaan dilakukan selaras dengan pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia.

Organisasi mahasiswa di Universitas Lampung baik tingkat universitas, fakultas, maupun tingkat program studi dinaungi dan diawasi oleh rektor beserta jajarannya. Hal ini berdasarkan pada website Universitas Lampung bagian Lembaga Kemahasiswaan yang menjelaskan bahwa Pengembangan kemahasiswaan di Universitas Lampung menjadi tanggung jawab seluruh sivitas akademika, yang dilakukan dalam suatu tatanan sistematis yang mengandung rangkaian program pembinaan yang menyeluruh, terarah dan terpadu, serta berlangsung secara terus menerus, yang berlaku baik untuk mahasiswa program Sarjana, Diploma, maupun Pascasarjana (Lembaga Kemahasiswaan Unila, 2018).

Dalam setiap fakultas memiliki himpunan mahasiswa masing-masing dengan ketentuan dan peraturannya sendiri. Di dalam FKIP Universitas Lampung, himpunan mahasiswa atau HIMA program studi setara dengan himpunan jurusan yang ada diluar Universitas Lampung.



HIMA yang ada di dalam FKIP Universitas Lampung antara lain Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF), HIMAP Civic Hukum (PPKN), HIMAP Ekonomi, HIMAP Sejarah, HIMAP Bahasa dan Sastra Indonesia, HIMAP Bahasa Inggris, HIMAP Fisika, HIMAP Biologi, HIMAP Kimia, HIMAP Matematika, HIMAP Bimbingan Konseling, HIMAP Penjaskes, HIMAP PGSD, HIMAP Bahasa Prancis, dan HIMAP Bahasa Daerah Lampung.

Himpunan Mahasiswa Civic Hukum (HIMA PCH) atau Forum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Fordika) merupakan forum yang terlahir dari program studi PPKn FKIP Universitas Lampung yang termasuk ke dalam organisasi intra kampus. Keanggotaannya yaitu seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Fordika dibentuk pada tanggal 6 September 2012. Sebagai forum komunikasi bagi mahasiswa PPKn, tentunya Fordika berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PPKn untuk mengembangkan fungsi-fungsi organisasi. Fordika dibentuk dengan tujuan untuk menyebarluaskan pendidikan kewarganegaraan baik di lingkungan kampus maupun lingkungan luar kampus.

Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kampus merupakan hak yang melekat dalam diri mahasiswa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Pasal 109 poin (h) dan (j) yang berbunyi; (h) memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/ organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan masyarakat; (j) ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan keterlibatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi, diharapkan dapat membentuk semangat berorganisasi pada mahasiswa. Semangat organisasi diperlukan agar tiap-tiap poin dari kebermanfaatannya dalam mengikuti organisasi dapat diraih oleh mahasiswa. Melihat salah satu poin kebermanfaatannya yang didapat dari mengikuti organisasi yaitu mengasah kemampuan sosial, maka Forum Pendidikan dan Kewarganegaraan (Fordika)

adalah wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam membentuk dan menanamkan nilai sikap kepedulian sosial.

Sejalan dengan Surat Keputusan Mendikbud nomor 155/O/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, adanya organisasi mahasiswa ditujukan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang berjiwa pancasila. Dimana mahasiswa dibentuk agar menjadi seseorang yang mampu mengamalkan dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan pancasila. Fordika sebagai organisasi yang menghimpun mahasiswa PPKn memiliki kewajiban untuk berjalan sesuai dengan tujuan dalam menyebarluaskan terkait pendidikan kewarganegaraan, serta menjadi wadah yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membentuk pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila. Tentunya memiliki sikap kepedulian sosial merupakan salah satu poin yang termasuk di dalam nilai-nilai pancasila tersebut.

Sebagai bentuk upaya dalam membentuk dan menanamkan nilai sikap kepedulian sosial pada mahasiswa PPKn, Fordika periode kepengurusan tahun 2021 memiliki program kerja yang diusung oleh bidang sosial dengan nama Bratasena, yang berarti Berbagi Rasa, Tawa Senang dan Bahagia bersama Fordika. Bratasena merupakan sebuah project sosial yang berupa kegiatan berbagi kebaikan pada saudara-saudara yang membutuhkan. Bentuk kegiatan dari Bratasena yaitu; memberi bantuan kepada mahasiswa PPKn yang mengalami musibah, melakukan donasi secara daring ataupun langsung dengan turun ke jalan untuk daerah-daerah yang terkena musibah berupa bencana alam maupun non alam, dan memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi.

Adanya kegiatan Bratasena sebagai bentuk realisasi Fordika dalam menanamkan nilai kepedulian sosial bagi anggotanya, seperti misi yang diusung oleh Fordika yakni melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna menanamkan nilai kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan Pada tanggal 22 April 2022 sampai dengan 25

April 2022 dengan cara menyebar angket terhadap 30 responden mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika yang terdiri dari 3 angkatan yaitu angkatan 2018, 2019, 2020, menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika memiliki sikap kepedulian sosial yang cenderung masih rendah. Berikut tabel hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1.1** Hasil Penelitian Pendahuluan

No	Aspek yang diamati	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Partisipasi mahasiswa PPKn dalam melakukan kegiatan donasi bencana alam maupun bencana sosial secara langsung turun ke masyarakat	✓		
2	Partisipasi mahasiswa PPKn dalam membantu membagikan pamflet terkait donasi ataupun kegiatan sosial yang dilakukan oleh Fordika		✓	
3	Partisipasi mahasiswa PPKn untuk ikut serta memberi donasi bencana alam maupun bencana sosial yang dilakukan oleh Fordika maupun di luar dari organisasi Fordika	✓		
4	Partisipasi mahasiswa PPKn dalam memberikan bantuan sukarela bagi sesama mahasiswa PPKn yang mengalami musibah			✓

Berdasarkan hasil dari penelitian pendahuluan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPKn khususnya selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 memiliki kepedulian yang lebih hanya pada lintas program studi saja, hanya pada lingkup civitas akademika program studi PPKn FKIP Universitas Lampung saja. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian pendahuluan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa ikut berpartisipasi dalam memberi santunan pada sesama mahasiswa PPKn yang

terkena musibah. Selebihnya, dua poin lainnya menunjukkan bahwa kepedulian mahasiswa PPKn untuk ikut andil dalam kegiatan donasi kemanusiaan secara langsung terjun ke masyarakat, dan memberi donasi bencana alam ataupun bencana sosial memiliki nilai partisipasi yang cukup rendah, hal ini ditandai dengan dari 30 responden yang dipilih, hanya 7 mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan donasi secara langsung dengan masyarakat, dan 8 responden mahasiswa yang memberi donasi bencana alam maupun bencana sosial yang diselenggarakan oleh Fordika maupun organisasi lain di luar Fordika. Untuk poin membagikan pamflet donasi atau kegiatan sosial dinilai sedang karena tidak semua mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika turut membantu membagikan pamflet tersebut di sosial media nya, dikarenakan hal tersebut tidak diwajibkan. Dilihat dari 30 responden penelitian, terdapat 15 mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam membantu membagikan pamflet terkait donasi ataupun kegiatan sosial yang dilakukan oleh Fordika.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung sudah memiliki sikap kepedulian sosial di dalam dirinya, hal ini dibuktikan dengan poin partisipasi dalam memberikan bantuan sukarela bagi sesama mahasiswa PPKn yang mengalami musibah yang terbilang cukup tinggi. Namun, sikap kepedulian sosial tersebut hanya sebatas lingkup program studi saja, di luar dari itu seperti ketersediaan mahasiswa untuk turun ke masyarakat ikut serta dalam kegiatan donasi kemanusiaan, dan memberikan donasi bencana alam dan kemanusiaan di luar lingkup program studi, serta membagikan pamflet terkait donasi yang hanya dilakukan tidak semua oleh anggota Fordika, dapat dikatakan bahwa sikap kepedulian sosial mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 terbilang cukup rendah berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas timbul permasalahan dalam penelitian ini, apakah kegiatan BRATASENA Fordika FKIP Universitas Lampung memiliki pengaruh terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial anggota Fordika

periode kepengurusan 2021. Untuk menanggapi permasalahan tersebut maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 hanya memiliki kepedulian lebih terhadap lingkup program studi PPKn FKIP Universitas Lampung saja.
2. Rendahnya minat mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 untuk ikut serta berpartisipasi melakukan kegiatan aksi donasi bencana alam maupun bencana sosial secara langsung turun ke masyarakat.
3. Rendahnya minat mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 untuk berdonasi di luar dari lingkup program studi seperti berdonasi untuk bencana alam dan kemanusiaan.
4. Tidak diwajibkannya membagikan pamflet terkait donasi ataupun kegiatan sosial yang menyebabkan Hanya sebagian saja mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 yang ikut membantu menyebarkan pamflet terkait donasi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan dan mendeskripsikan Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021.

#### **1.6 Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk menerapkan konsep ilmu pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengkaji tentang Pendidikan Nilai dan Moral Pancasila dalam hal ini terkait dengan pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi peneliti, agar peneliti mengetahui pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa serta untuk meningkatkan semangat dalam berorganisasi demi menggali dan mengembangkan potensi diri bagi mahasiswa.



## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan khususnya Pendidikan kewarganegaraan dengan wilayah kajian tentang Pendidikan Nilai dan Moral Pancasila dalam hal ini terkait dengan sikap kepedulian sosial.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021.

### **3. Subjek Penelitian**

Adapun Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa PPKn Universitas Lampung selaku anggota dari Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021.

### **4. Wilayah Penelitian**

Wilayah yang akan menjadi tempat pelaksanaan dalam penelitian ini adalah Lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **5. Waktu Penelitian**

Waktu dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Izin Penelitian Pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, dengan Nomor **6976/UN26.13/PN.01.00/2021**. Pada tanggal 22 April 2022 sampai dengan 25 April 2022.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Deskripsi Teori**

Deskripsi teori berisi uraian teori yang menjelaskan terkait variabel yang akan diteliti, dengan cara menjelaskan tiap poin dari variabel yang diteliti dengan pemberian definisi secara lengkap dari berbagai sumber referensi yang aktual sehingga dapat memperkuat penelitian.

#### **1. Tinjauan Umum Mengenai Organisasi Kemahasiswaan**

##### **a. Pengertian Organisasi**

Organisasi merupakan wadah bagi sekumpulan orang untuk menjalin kerjasama, memiliki kejelasan struktur dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi menurut Everett Rogers (dalam Thoha, 2004) adalah suatu sistem individu yang stabil, bekerja bersama-sama untuk memperoleh tujuan bersama melalui suatu struktur hirarki dan pembagian kerja. Kestabilan susunan organisasi yang terdiri atas hubungan antar anggota yang stabil menjadikan organisasi berfungsi secara baik dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama.

Kemudian Louis A. Alen (dalam Melayu, 2003) berpendapat bahwa “organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, Menetapkan dan melimpahkan wewenang dan

tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan”. Sejalan dengan pendapat diatas Muhammad Duha (dalam Zandrato, 2018) menyatakan bahwa organisasi terbentuk karena adanya kesamaan identitas, harapan, latar belakang dan berbagai hal lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Organisasi merupakan elemen yang amat dibutuhkan di dalam kebutuhan manusia, apalagi dalam kehidupan modern. Organisasi membantu kita dalam melaksanakan hal-hal ataupun kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal secara individu. Di samping itu, dapat juga dikatakan bahwa organisasi dapat membantu masyarakat dalam keberlangsungan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. Organisasi menjadi sumber yang penting bagi aneka karier dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan sebuah wadah atau ruang berkumpulnya orang-orang sebagai anggota organisasi yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dengan tugas pokok , fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas, yang mematuhi segala peraturan dan prosedur yang berlaku, serta menerima, memahami, dan melaksanakan nilai, norma, dan tradisi bersama secara konsisten, guna untuk pemecah masalah dan pencapaian tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

#### **b. Unsur-unsur Organisasi**

Organisasi merupakan wadah yang dibentuk oleh sekelompok orang untuk mewujudkan harapan atau suatu tujuan. Sebagai wadah yang dibentuk oleh sekelompok orang, maka organisasi tentunya memiliki unsur-unsur yang menopang kinerja organisasi tersebut. Manullang (2008) mengemukakan beberapa unsur-unsur organisasi, diantaranya sebagai berikut,

- 1) Sekelompok orang, organisasi terbentuk karena adanya sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama, sehingga mereka berinisiatif untuk mewujudkan tujuan tersebut
- 2) Kerjasama atau pembagian pekerjaan, organisasi memiliki pembagian kerja yang diatur secara efektif dalam usaha pencapaian tujuan.
- 3) Tujuan bersama, sebuah organisasi dibentuk karena adanya tujuan yang sama, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama dan pembagian kerja.

Berdasarkan pendapat diatas, Gitosudarmo & I Nyoman Sudita (2014) mengemukakan bahwa organisasi terdiri atas empat unsur, diantaranya:

- 1) Organisasi sebagai sebuah sistem, artinya organisasi memiliki bagian-bagian (struktur) yang memiliki tugas masing-masing dalam setiap kegiatannya, namun setiap bagian tersebut memiliki hubungan satu sama lain.
- 2) Pola aktivitas, organisasi sebagai suatu sistem memiliki pola tertentu yang bersifat kontinu dalam pelaksanaan aktivitasnya.
- 3) Sekelompok orang, setiap organisasi dijalankan oleh sekelompok orang yang memiliki peran masing-masing dalam sistemnya, dan saling berinteraksi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi tersebut.
- 4) Tujuan Organisasi, pada dasarnya tujuan organisasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu tujuan yang berdimensi jangka panjang dan tujuan berdimensi jangka pendek. Tujuan yang berdimensi jangka panjang dapat disebut juga sebagai misi organisasi, dimana tujuan ini dijadikan landasan organisasi dan bersifat abstrak. Sementara itu tujuan berdimensi jangka pendek disebut sebagai tujuan operasional, dimana tujuan ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan jangka panjang, sehingga akan tergambar dengan jelas apa yang akan diraih oleh organisasi tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa sebuah organisasi dibentuk atas beberapa unsur, diantaranya adalah adanya sekelompok orang, memiliki pembagian kerja, dan memiliki tujuan bersama. Ketiga unsur ini akan saling melengkapi dan saling berhubungan satu sama lain, sehingga organisasi dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

### **c. Karakteristik Organisasi**

Organisasi di samping memiliki unsur, juga memiliki karakteristik yang bersifat umum. Karakteristik tersebut diantaranya adalah bersifat dinamis, memerlukan informasi, memiliki tujuan, dan memiliki terstruktur.

#### 1) Dinamis

Organisasi sebagai suatu sistem yang terbuka pastinya akan terus mengalami perubahan, karena organisasi akan selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya. Maka dari itu, organisasi perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut.

#### 2) Memerlukan Informasi

Setiap organisasi pastinya memerlukan informasi untuk hidup. Tanpa adanya informasi organisasi akan sulit bahkan tidak bisa berjalan. Dengan adanya informasi, bahan mentah dapat diolah menjadi hasil produksi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia

#### 3) Memiliki Tujuan

Organisasi merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari anggota-anggota yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, setiap organisasi harus memiliki tujuan masing-masing. Hal ini biasanya dibuktikan dengan adanya visi dan misi dari tiap organisasi.

#### 4) Terstruktur

Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya memiliki dan membuat aturan-aturan, undang-undang dan hierarki hubungan dalam organisasi. Hal ini biasanya disebut dengan struktur organisasi (Arni, 2015).

Sedangkan Berelson dan Steiner (dalam Liliweri, 2014). membagi karakteristik organisasi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Formalitas, tipikal dari organisasi adalah memiliki seperangkat tujuan, kebijakan, prosedur, dan regulasi yang tertulis
- 2) Hierarki, yakni menggambarkan kerja organisasi yang seluruh perannya dirumuskan dalam struktur piramid
- 3) Impersonalitas, yakni penggambaran pola-pola komunikasi yang berbasis pada relasi kerja, atau relasi yang tidak berbasis pada hubungan-hubungan personal.
- 4) Jangka panjang, yakni menggambarkan kerja organisasi yang selalu dibentuk untuk menjalankan tugas secara jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa tiap organisasi pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama. Beberapa pendapat yang telah dipaparkan oleh ahli diatas memiliki persamaan dan menyepakati akan satu hal, yakni keberlangsungan organisasi tentunya akan bertahan lama dan berjalan dengan baik apabila komponen-komponen yang terdapat didalam organisasi dapat dijaga dengan baik, saling menjaga komunikasi dan hubungan antar anggota dengan baik, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan yang bersifat dinamis dengan baik.

#### **d. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi, baik perguruan tinggi negeri, swasta ataupun lembaga lain yang setara. Mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi merupakan orang-orang yang berada di usia produktif. Hal itu disampaikan oleh Sarwono (dalam Afnan, 2019), beliau



menyampaikan bahwa mahasiswa adalah seorang yang aktif di perguruan tinggi, dengan rentang usia 18-30 Tahun. Rentang usia tersebut digolongkan sebagai masa remaja akhir sampai dewasa awal dimana seseorang masih berputar pada pemantapan pendirian hidupnya. Berdasarkan hal tersebut, Kosasih (2017) mengungkapkan bahwa mahasiswa adalah seorang yang dianggap masyarakat sebagai insan yang memiliki intelektual lebih tinggi dan memandang segala sesuatu dengan pikiran yang positif dan kritis, dewasa, bertanggung jawab dan mampu memberikan inovasi yang berguna bagi masyarakat, sehingga mahasiswa disini dapat dikatakan sebagai aset bagi masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa sebagai aset bagi masyarakat tentunya telah memiliki potensi-potensi yang besar, sehingga seseorang menjadi mahasiswa merupakan kesempatan yang langka, karena disamping melalui proses seleksi yang panjang, menjadi mahasiswa juga berarti memiliki potensi dan peran yang besar bagi lingkungannya. Cahyono (2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki empat potensi, diantaranya adalah potensi spiritual, potensi emosional, potensi intelektual dan potensi fisik. Lebih lanjut, Cahyono menyatakan bahwa mahasiswa juga memiliki peran yang besar bagi masyarakat, yang terbagi menjadi empat peran yang besar, peran-peran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Intelektual akademik, sebagai intelektual muda, mahasiswa beraktivitas mengembangkan keilmuan dan melakukan berbagai riset untuk menemukan inovasi dan terobosan baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Cadangan masa depan (*iron stock*), baik atau buruknya suatu bangsa adalah bergantung pada pemudanya. Mahasiswa merupakan salah satu pemuda itu. Sebagai penerus bangsa, mereka tumbuh dan berkembang dengan hal positif yang ada disekitarnya. Mahasiswa juga calon pemimpin di masa depan

bangsa, oleh karenanya apa yang dia dapat hari ini dan perubahan yang dibawa akan berguna di masa yang akan datang.

- 3) Agen perubahan (*agent of change*), mahasiswa seringkali menjadi pemicu dan pemacu perubahan-perubahan dalam masyarakat.. perubahan-perubahan yang diinisiasi oleh mahasiswa terjadi dalam bentuk teoritis maupun praktis. Contohnya adalah mahasiswa menyusun sistem organisasi kemahasiswaannya secara desentralisasi (otonomi), di kemudian hari negarapun memberlakukan sistem otonomi daerah. Dalam kasus lain, Mahasiswa menginisiasi pemilihan langsung presiden mahasiswa. Kini, presiden Indonesia pun dipilih secara langsung oleh rakyat indonesia.
- 4) Suri Tauladan (*Moral Force*), sebagai tauladan bagi masyarakat mahasiswa haru memahami dan menerapkan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, dimana mahasiswa harus memiliki wawasan yang luas dan selalu berpikir positif dan kritis dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya Penelitian yaitu menghasilkan sebuah karya yang inovatif dan berguna bagi masyarakat dan yang terakhir adalah Pengabdian Masyarakat, yang diperlukan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi, agar masyarakat merasakan manfaat dari ilmu yang diperleh tersebut.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa merupakan seseorang yang menempuh pendidikan tinggi yang dinilai masyarakat sebagai orang yang memiliki intelektual yang tinggi, sehingga suatu saat dapat memimpin masyarakat ke arah yang lebih maju dengan perubahan dan inovasi yang mahasiswa lakukan.

#### **e. Hakikat Organisasi Kemahasiswaan**

Kegiatan mahasiswa memiliki dua kriteria, diantaranya adalah kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstarakurikuler (Basri & Dwiningrum, 2020). Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan

mahasiswa saat mengikuti perkuliahan, sementara kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mahasiswa di luar jam perkuliahan, salah satunya adalah mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di universitas. organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, mengembangkan kemampuan intelektual, sikap dan keterampilan. Sebagaimana yang tertuang di dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yaitu pada Pasal 77 Ayat 1 sampai Ayat 3, bahwa organisasi kemahasiswaan menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, serta tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat..

Sejalan dengan pengertian diatas, organisasi kemahasiswaan merupakan tempat untuk berkumpulnya mahasiswa untuk melaksanakan perannya sebagai mahasiswa, serta mengasah kemampuan dan minat bakatnya di organisasi tersebut (Hidayah & Sunarso, 2017). Organisasi kemahasiswaan terdiri dari dua jenis, yaitu organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus . Organisasi Intra kampus merupakan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan universitas dan dibawah naungan dan perlindungan dari perguruan tinggi. Contoh organisasi intra kampus adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa dan Forum Komunikasi Mahasiswa Program studi. Sementara itu organisasi ekstra kampus merupakan organisasi yang berada diluar kampus dan tidak berada di bawah tanggung jawab perguruan tinggi.

Organisasi kemahasiswaan memiliki fungsi yang sangat beragam, Secara umum, organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai tempat interaksi antar mahasiswa di kampus, wadah untuk pengembangan

intelektual, kepemimpinan dan manajemen organisasi. Menurut Sisilia (2021), fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi.
- 2) Tempat untuk mengembangkan kreativitas, daya pikir kritis, kepemimpinan serta tanggung jawab.
- 3) Memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Tempat untuk merencanakan kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai rasa bentuk peduli sosial.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa yang terdiri dari organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus yang digunakan sebagai tempat untuk mengembangkan minat, bakat, kepedulian sosial dan kepemimpinan yang berguna bagi mahasiswa untuk terjun kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi tersebut. Jenis organisasi kemahasiswaan yang merupakan objek penelitian dari peneliti adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang dalam hal ini adalah Fordika (Forum Pendidikan Kewarganegaraan) FKIP Universitas Lampung.

#### **f. Manfaat Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan sebenarnya tidak wajib diikuti oleh mahasiswa, namun sebenarnya organisasi kemahasiswaan sangat dianjurkan untuk diikuti karena memiliki banyak manfaat. Hal ini dikemukakan oleh Rachman Abdul Talib (Pratama, Y, *et. al.*, 2018) terkait manfaat mengikuti organisasi di kampus bagi mahasiswa antara lain :

- 1) Melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin (*Leadership*)
- 2) Menambah wawasan
- 3) Belajar mengatur waktu
- 4) Mengasah kemampuan sosial

- 5) Problem Solving dan Manajemen Konflik
- 6) Memperluas jaringan atau Networking
- 7) Membentuk pola pikir yang baik
- 8) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Selanjutnya, menurut Sukirman (dalam Ardi, 2010) menjelaskan manfaat mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah :

- 1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multidisiplin
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
- 3) Melatih berorganisasi
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum
- 5) Membina dan mengembangkan minat dan bakat
- 6) Menambah wawasan
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan uraian-uraian mengenai manfaat mengikuti organisasi kemahasiswaan diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah ruang bagi mahasiswa dalam berekspresi dan meningkatkan dirinya sesuai dengan apa yang mereka miliki. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari organisasi membuktikan bahwa dengan mengikuti organisasi tentunya memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa yang mengikutinya.

## **2. Tinjauan Umum Mengenai Fordika**

### **a. Pengertian dan Sejarah Fordika FKIP Unila**

Forum Pendidikan Kewarganegaraan (Fordika) adalah bentuk organisasi himpunan mahasiswa di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung yang dibentuk pada tanggal 06 September 2012. Tekad mahasiswa program

studi PPKn untuk membangun dan menyebarluaskan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan ke masyarakat luas merupakan landasan terciptanya Fordika. Tujuan dari dibentuknya Fordika adalah agar masyarakat di lingkungan Universitas Lampung maupun di luar Universitas Lampung mengenal dan memahami betapa pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu cara membentuk karakter dan sikap nasionalisme bangsa.

Saat ini, Pendidikan kewarganegaraan dinilai kurang bermanfaat untuk melawan arus persaingan, di dunia pendidikan kebanyakan orang lebih melihat nilai pelajaran dari pada nilai moral seseorang (Pertiwi & Dewi, 2021). Oleh karena itu, salah satu cara untuk menyebarluaskan pendidikan kewarganegaraan adalah melalui organisasi yang bergerak di bidangnya, salah satunya adalah Fordika FKIP Unila.

#### **b. Struktur Organisasi Fordika FKIP Unila**

Menurut Abdulsyah (1987) struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme yang bersifat formal dalam pengelolaan organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai sarana untuk kelancaran jalannya organisasi serta untuk mengingatkan para pengurus dan anggota organisasi tentang wewenang, tanggung jawab dan kekuasaannya. Hal ini diperjelas kembali oleh Asep Muljawan bahwa Struktur Organisasi merupakan sebuah kerangka yang tersusun atas pola-pola yang tetap dan memiliki hubungan antar divisi, orang, ataupun wewenang yang tersusun secara sistematis untuk melaksanakan kerjasama (Muljawan, 2019).

Struktur organisasi menurut McShane & Glinow (dalam Chairunnisa, 2013) merupakan sebuah pola kegiatan yang menghubungkan antar sub-unit dari organisasi. Struktur organisasi mengacu kepada divisi tenaga kerja atau pola kordinasi, komunikasi, arus kerja, dan kewenangan formal yang mengarahkan setiap aktivitas yang ada di

organisasi. Dengan demikian, struktur organisasi merefleksikan budaya organisasi dan hubungan kewenangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dan struktur berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

Berdasarkan definisi diatas, Struktur organisasi merupakan mekanisme yang disusun secara sistematis untuk kelancaran jalannya sebuah organisasi serta sebagai pengingat akan tanggung jawab, wewenang dan kekuasaan dari para anggota organisasi. Fordika FKIP Unila Periode 2021 memiliki struktur organisasi, yang tersusun sebagai berikut :

- 1) Ketua Umum dan wakil ketua umum
- 2) Sekretaris Umum dan wakil sekretaris umum
- 3) Bendahara Umum
- 4) Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)
- 5) Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)
- 6) Bidang Pendidikan
- 7) Bidang Dana dan Usaha
- 8) Bidang Minat dan Bakat
- 9) Bidang Sosial
- 10) Bidang Komunikasi dan Informasi (KOMINFO)

**c. Visi dan Misi Fordika FKIP Unila**

Setiap organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai, tidak terkecuali Fordika FKIP Unila. Sebagai wadah bagi mahasiswa PPKn untuk mengembangkan minat dan bakat, serta menyebarluaskan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, tentunya tujuan tersebut terlaksana dengan baik. salah satu cara untuk mencapai tujuan yang baik adalah menyusun visi dan misi organisasi. Visi dan misi memiliki hubungan yang sangat erat dimana visi berperan penting untuk menentukan arah kebijakan dan identitas organisasi sementara itu misi merupakan tindakan atau

upaya untuk mewujudkan visi tersebut (Calam, *et al.* 2020). Berikut ini merupakan visi dan misi Fordika FKIP Unila Periode 2021 :

1) Visi

Pada Tahun 2021 Menjadi Forum Komunikasi Prodi Yang Interaktif Untuk Membentuk Mahasiswa PPKn Yang Kreatif, Inovatif dan Solid

2) Misi

- a) Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memperkuat relasi antar angkatan mahasiswa PPKn untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diagendakan oleh program studi PPKn dan/atau Fordika.
- c) Mengoptimalkan kegiatan diskusi bagi mahasiswa PPKn terkait isu-isu aktual.
- d) Mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa PPKn untuk berprestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.
- e) Melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat.
- f) Memberikan ruang bagi mahasiswa PPKn untuk berkreasi dan membangun kompetensi diri.
- g) Meningkatkan eksistensi Fordika FKIP Unila dengan mengoptimalkan media massa sebagai sarana komunikasi dan informasi (Fordika, 2021).

**d. Kegiatan Fordika FKIP Unila**

Organisasi dibentuk berdasarkan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh sekelompok orang. Kemudian untuk mencapai tujuan tersebut harus ada sebuah kegiatan yang berorientasi pada tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka dibentuklah program kerja. Begitupun juga dengan Fordika FKIP



Unila, organisasi ini memiliki 7 bidang yang setiap bidangnya terdiri dari beberapa Program kerja, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) memiliki tugas untuk mengkader para staff dan Garuda Muda (GADA) Fordika untuk ikut aktif dan mengajak staff dan Garuda Muda bidang lain untuk berkontribusi dalam setiap kegiatan Fordika. Terdapat beberapa kegiatan dalam bidang PSDM, diantaranya sebagai berikut :

- a) Zoom Lingkar Civic, yaitu kegiatan Diskusi bersama staff dan GADA Fordika terhadap isu – isu dan permasalahan yang terjadi, baik di lingkungan angkatan mahasiswa PPKn, ataupun lingkup Nasional
- b) Open Recruitment, yaitu untuk merekrut staff dan Garuda Muda mahasiswa PPKn FKIP Unila.
- c) NGOPI SANS (Ngobrol Santai Penting), yaitu diskusi ringan tentang Fordika dan kegiatan yang ada di Fordika
- d) Patriot Bela Negara, kegiatan pelatihan mahasiswa PPKn untuk meningkatkan semangat Patriotisme dan Nasionalisme.
- e) Seminar Beasiswa, memberikan informasi dan sharing masalah beasiswa yang ada di Universitas Lampung dan Beasiswa di perguruan tinggi lainnya.
- f) Senja Fordika Berkarya, kegiatan akhir kepengurusan Fordika 2021, dengan kegiatan penampilan berbagai minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa/i PPKn.

2) Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS) memiliki peran sebagai perpanjangan tangan dari Fordika untuk menjalin hubungan ataupun kerjasama dengan organisasi lain, adapun program kerja dari bidang luar negeri yaitu :

- a) *Hello People*, yaitu kegiatan bidang Hubungan masyarakat Fordika untuk menjalin kerjasama dengan organisasi lain di

lingkungan universitas lampung ataupun di luar lingkungan universitas lampung.

- b) PPKn *Goes to School*, yaitu kegiatan yang berkolaborasi dengan bidang Pendidikan Fordika berkunjung ke SMA/ sederajat untuk menyebarluaskan pendidikan kewarganegaraan dan mensosialisasikan beasiswa yang ada di Universitas Lampung, serta mensosialisasikan Program Studi PPKn.
- c) Ngobardos (Ngobrol Bareng Dosen), yaitu kegiatan sharing bareng dosen PPKn FKIP Unila.
- d) *Meet Alumni*, kegiatan silaturahmi bersama alumni PPKn FKIP Unila baik secara daring ataupun non-daring.
- e) *Info Corner*, yaitu kegiatan menyebarkan informasi terkait akademik kepada mahasiswa/i PPKn.

### 3) Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan adalah bidang yang bertugas seputar akademik dan pendidikan baik dalam organisasi fordika maupun di luar organisasi fordika, adapun program kerja dari bidang pendidikan yaitu:

- a) Olimpiade PPKn merupakan event dari keluarga besar Program Studi PPKn. Tentunya kegiatan ini melibatkan fordika sebagai salah satu keluarga besar PPKn. Kegiatan ini berupa lomba-lomba untuk siswa/i SMP hingga SMA, sampai pada tingkat umum. Perlombaan nya berupa Lomba Pidato kebangsaan untuk SMP, lomba Essay kebangsaan untuk SMA dan lomba Cover lagu untuk umum.
- b) Kelas Menulis Ilmiah merupakan pelatihan untuk mahasiswa/i PPKn agar lebih memahami tentang penulisan Ilmiah dengan baik.
- c) IPC (Internal Paper Competition), merupakan tindak lanjut dari kegiatan program kerja bidang pendidikan sebelumnya, yaitu perlombaan essay internal untuk mahasiswa/i PPKn.

- d) Seminar Student Exchanges, kegiatan seminar untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa/i PPKn tentang pertukaran mahasiswa.
  - e) Seminar Beasiswa S2, memberikan pengetahuan tentang beasiswa apa saja yang ada untuk melanjutkan pendidikan ke Strata 2.
- 4) Bidang Dana dan Usaha
- Bidang kewirausahaan adalah bidang yang bertugas untuk mencari tambahan dana guna menunjang kegiatan-kegiatan Fordika, adapun program kerja dari bidang kewirausahaan yaitu:
- a) *Fordika Daily Bussiness*, merupakan kegiatan bidang dana dan usaha untuk menambah pemasukan dana Fordika dengan berjualan dan berwirausaha.
  - b) Seragam Pakaian Dinas Harian (PDH) Fordika.
  - c) Pin Mahasiswa PPKn berupa lambang garuda dan bendera merah putih.
  - d) Seragam batik angkatan.
  - e) *Entrepreneur Meeting* (Seminar Kewirausahaan).
- 5) Bidang Minat dan Bakat
- Bidang minat dan bakat adalah bidang yang bertugas untuk pengembangan minat bakat mahasiswa PPKn, adapun program kerja bidang minat dan bakat yaitu:
- a) Pemetaan Minat dan Bakat (PEKAT), yaitu kegiatan memetakan mahasiswa PPKn ke klub-klub minat dan bakat, diantaranya kelas seni, kelas menulis dan kelas-kelas lainnya
  - b) *Fordika E-sport Competition* (FESCO), kegiatan perlombaan *E-sport* bagi mahasiswa PPKn
  - c) Latihan Rutin (LARUT), kegiatan pelatihan kelas-kelas minat dan bakat.
  - d) *Last but Not Least* (LABAS), yaitu kegiatan penampilan minat dan bakat pada akhir kepengurusan Fordika.

## 6) Bidang Sosial

Bidang sosial memiliki peran untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat, adapun program kerja dari bidang sosial yaitu:

- a) *Project Abhirama*, yaitu sebuah bentuk *challenge* atau tantangan yang diberikan pada mahasiswa PPKn maupun di luar mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung berupa memposting foto di akun Instagram dengan tema yang telah ditentukan berkaitan dengan lingkungan sosial masyarakat. Tujuan dari *Project Abhirama* adalah berbagi kebaikan dan saling membantu sesama di tengah suasana pandemi Covid-19. Bentuk kegiatan dari program *Project Abhirama* adalah memposting foto di Instagram dengan ketentuan tema yaitu; gerakan berbagi takjil, gerakan sepuluh ribu bantu pedagang gerobak, dan gerakan membuang satu kantong plastik sampah ketempat sampah.
- b) BRATASENA (Berbagi Rasa, Tawa Senang dan Bahagia bersama Fordika), yaitu sebuah project sosial yang berupa kegiatan berbagi kebaikan pada saudara-saudara yang membutuhkan. Bentuk kegiatan dari program BRATASENA yaitu; memberi bantuan kepada mahasiswa PPKn yang mengalami musibah, melakukan donasi secara daring ataupun langsung dengan turun ke jalan untuk daerah-daerah yang terkena musibah berupa bencana alam, dan memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi.
- c) *In Memoriam*, yaitu kegiatan berkunjung ke makam Pahlawan pada peringatan 10 November.
- d) Gerakan #MaskerUntukSemua, yaitu kegiatan bagi-bagi masker untuk masyarakat umum dalam rangka penyadaran untuk menggunakan Masker untuk masyarakat guna menanggulangi penyebaran Covid-19.

### 7) Bidang Komunikasi dan Informasi (KOMINFO)

Bidang Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) adalah bidang yang bertugas untuk menyalurkan informasi baik ke dalam Fordika maupun keluar Fordika, adapun program kerja dari bidang Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) yaitu :

- a) Fordikaction (*Fordika Publication*), kegiatan menyebarluaskan informasi kepada khalayak umum tentang kegiatan-kegiatan Fordika dan informasi lainnya melalui media sosial Fordika.
- b) *Fordika Training of Design and Videography*, yaitu pelatihan desain grafis dan videografis untuk mahasiswa PPKn.
- c) Fordika bergema.
- d) *Fordika Quotes*.

## 3. Tinjauan Umum Mengenai Kegiatan Bratasena

### a. Pengertian Kegiatan Bratasena

BRATASENA (Berbagi Rasa, Tawa Senang dan Bahagia bersama Fordika), yaitu sebuah project sosial yang berupa kegiatan berbagi kebaikan pada saudara-saudara yang membutuhkan. Kegiatan BRATASENA merupakan sebuah kegiatan yang diusung oleh bidang sosial dari Fordika FKIP Universitas Laampung periode kepengurusan 2021. Kegiatan ini terbentuk berdasarkan misi yang diusung oleh Fordika periode 2021 yang berbunyi “Melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat”, serta visi yang dibawa oleh bidang sosial Fordika berdasarkan Rencana Strategis bidang sosial yang berbunyi “Mewujudkan mahasiswa PPKn menjadi mahasiswa yang bermoral dan berjiwa kemanusiaan” (Fordika, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas bahwasannya kegiatan Bratasena merupakan sebuah wadah yang dibuat oleh Fordika periode kepengurusan 2021 untuk menjadikan mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika menjadi pribadi yang memiliki jiwa kemanusiaan

serta meningkatkan kepedulian mereka terhadap situasi dan kondisi sosial di lingkungan sekitarnya.

#### **b. Tujuan dan Target Kegiatan Bratasena**

Adapun tujuan dari kegiatan Bratasena berdasarkan Rencana Strategis Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021 adalah :

- 1) Membentuk rasa peduli dan simpatik, serta menumbuhkan jiwa sosial antar sesama manusia pada warga Fordika, maupun mahasiswa PPKn.
- 2) Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama warga Fordika dan sesama mahasiswa PPKn. Serta menjalin rasa kekeluargaan antar warga PPKn.
- 3) Meningkatkan rasa kepedulian sosial dan simpatik terhadap mereka yang terkena musibah dan bencana.

Sedangkan target dari kegiatan Bratasena secara kualitatif berdasarkan Renstra Fordika adalah terbentuknya rasa peduli dan simpatik antar sesama warga Fordika dan di lingkungan masyarakat.

#### **c. Bentuk Kegiatan Bratasena**

Organisasi dibentuk berdasarkan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh sekelompok orang. Kemudian untuk mencapai tujuan tersebut harus ada sebuah kegiatan yang berorientasi pada tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka dibentuklah program kerja. Begitupun juga dengan Fordika FKIP Unila, program Bratasena yang diusung oleh Fordika juga memiliki beberapa kegiatan, antara lain :

- 1) Memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi.
- 2) Iuran sukarela bela sungkawa
- 3) Donasi peduli bencana

#### 4. Tinjauan Umum Mengenai Sikap

##### a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi terhadap objek, orang, atau peristiwa. Sikap merupakan hasil dari perilaku, tetapi sikap tidak sama dengan perilaku.

Menurut Walgito (2003) sikap merupakan organisasi dari pendapat, keyakinan seseorang mengenai suatu objek atau situasi yang sama dengan disertai oleh suatu perasaan tertentu dan sebagai dasar individu tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu pendapat atau keyakinan terhadap suatu objek yang disertai oleh perasaan sehingga menjadi dasar seseorang dalam bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu.

Sikap merupakan perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan, menurut Gerungan (2004) menyatakan bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai oleh kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek tertentu. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah pandangan atau perasaan yang diikuti dengan keinginan untuk bertindak terhadap sesuatu objek tertentu sehingga sikap bisa berupa adalah suatu tindakan tertentu.

Kemudian menurut Fishbein dalam Ali (2006) menuturkan bahwa Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek. Selanjutnya menurut Calhoun & Accocela (1995) sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keyakinan atau perasaan yang telah ada terhadap suatu objek sehingga seseorang

bertindak terhadap suatu objek tersebut berdasarkan keyakinan yang telah ada dan melekat tersebut..

Sikap yang menjadi suatu pernyataan evaluatif, penilaian terhadap suatu objek selanjutnya yang menentukan tindakan individu terhadap sesuatu. Dari beberapa pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sikap adalah suatu tindakan atau respon seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek dengan berdasarkan atas pemahaman atau pengalaman dan keyakinan yang ada pada orang tersebut.

#### **b. Komponen Sikap**

Sikap bukan merupakan perilaku tetapi sikap ada kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek tertentu, kecenderungan tersebut berdiri karena ada komponen yang mendasarinya. Menurut Azwar (2012), sikap mempunyai tiga komponen yang saling mendukung yaitu :

##### 1) Komponen Kognitif

Merupakan representasi dari apa yang dipercayai oleh individu memiliki sikap, komponen ini berisi stereotipe yang dimiliki seorang individu mengenai sesuatu dapat disamakan dengan penanganan opini terutama dalam hal yang menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

##### 2) Komponen Afektif

Komponen Afektif atau emosi berisi tentang perasaan bahagia, sedih dan terkejut. Komponen ini bersifat Subjektif terbentuknya komponen ini banyak dipengaruhi oleh persepsi diri yang melibatkan emosi.

##### 3) Komponen Konatif

Adalah aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki individu. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga



komponen sikap yakni komponen kognitif yang berisi stereotif seseorang terhadap sesuatu, kemudian komponen afektif yang berisi perasaan, lalu komponen konatif yaitu berisi kecenderungan tindakan.

### **c. Ciri-ciri Sikap**

Ciri-ciri sikap menurut Purwanto dalam buku Notoadmodjo (2003) adalah:

- 1) Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objeknya. Sifat ini yang membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
- 2) Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap orang itu.
- 3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain sikap itu terbentuk dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- 4) Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- 5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

### **d. Fungsi Sikap**

Katz dan Rina (2013) membagi fungsi sikap dalam 4 kategori sebagai berikut:

- 1) Fungsi utilitarian  
Melalui instrumen suka dan tidak suka, sikap positif atau kepuasan dan menolak yang memberikan hasil positif atau kepuasan. Individu dengan sikapnya berusaha untuk

memaksimalkan hal – hal yang diinginkan dan menghindari hal – hal yang tidak diinginkan. Dengan demikian, maka individu akan membentuk sikap positif terhadap hal – hal yang dirasakan akan mendatangkan keuntungan dan membentuk sikap negatif terhadap hal – hal yang merugikan.

2) Fungsi *ego defensive*

Orang cenderung mengembangkan sikap tertentu untuk melindungi egonya dari abrasi psikologi. Abrasi psikologi bisa timbul dari lingkungan yang kecanduan kerja. Untuk melarikan diri dari lingkungan yang tidak menyenangkan ini, orang tersebut membuat rasionalisasi dengan mengembangkan sikap positif terhadap gaya hidup yang santai.

3) Fungsi *value expensive*

Mengekspresikan nilai-nilai yang dianut fungsi itu memungkinkan untuk menngkspresikan secara jelas citra dirinya dan juga nilai-nilai inti yang dianutnya.

4) Fungsi *knowledge-organization*

Karena terbatasnya kapasitas otak manusia dalam memproses informasi, maka orang cendrung untuk bergantung pada pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan informasi dari lingkungan.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai sikap di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu kebiasaan atau tingkah laku dari seseorang untuk dapat mengekspresikan sesuatu hal atau perasaan melalui perbuatan baik yang sesuai dengan norma yang berlaku, sikap juga merupakan cerminan jiwa seseorang.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap**

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling

mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lainnya. Menurut Saifuddin Azwar (2012) “faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional.”

1) Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Middlebrook dalam Azwar (2012) mengatakan “ bahwa tidak adanya pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu objek psikologis, cenderung akan membentuk sikap negative terhadap objek tersebut”.

2) Pengaruh Orang Lain Yang Dianggap Penting

Orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang kita anggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan, atau seseorang yang berarti khusus bagi kita (*significant others*), akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu.

3) Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan pribadi seseorang. Kebudayaan memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat. Kebudayaan lah yang menanamkan garis pengaruh sikap individu terhadap berbagai masalah.

4) Media Masa

Berbagai bentuk media massa seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, dan lain – lain mempunyai pengaruh yang besar dalam

pembentukan opini dan kepercayaan orang. Media masa memberikan pesan – pesan yang sugestif yang mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan pengetahuan baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Jika cukup kuat, pesan – pesan sugestif akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran – ajarannya.

6) Pengaruh Faktor Emosional

Suatu bentuk sikap terkadang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap dipengaruhi oleh beberapa hal yakni pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama, faktor emosional.

## 5. Tinjauan Umum Mengenai Kepedulian Sosial

### a. Pengertian Kepedulian Sosial

Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidupnya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Alma (2010), mengungkapkan bahwa makhluk sosial

berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang akhirnya tercapai keseimbangan relatif. Keseimbangan relatif tercipta jika manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama manusia.

Kepedulian sosial dalam kehidupan masyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Menurut Zuchdi (2011) peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Adler (dalam Hayuni & Flurentin, 2016) kepedulian sosial dapat didefinisikan sebagai sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia yang memanasikan diri sebagai kerja sama dengan orang lain demi kemajuan sosial, lebih daripada perolehan pribadi semata. Jadi menurut Adler, kepedulian sosial merupakan sikap yang memiliki hubungan dengan kemanusiaan yaitu mau membantu sesama. Kepedulian sosial merupakan sikap dalam bekerja secara bersama-sama dengan orang lain untuk memperoleh kemajuan sosial, tidak untuk mensejahterakan dirinya sendiri, tapi orang-orang yang ada di sekitarnya.

Selanjutnya menurut Muhammad Fadlillah, Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. kepedulian adalah merasakan khawatir tentang orang lain atau sesuatu (Fadlillah, 2014). Pemberian bantuan dalam kepedulian sosial sejatinya dimotivasikan niat penyatuan dan kesamaan antara sang pemberi dengan penerima melalui pemberian akses, kesempatan dan peluang.

Dari beberapa pengertian di atas maka kepedulian sosial adalah sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang memiliki rasa kasih sayang dan empati sehingga selalu ingin membantu orang lain yang

membutuhkan serta dilandasi oleh adanya rasa kesadaran sosial. Peduli sosial berperan penting dalam membentuk individu yang peka sosial dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Selain itu, tanpa adanya nilai karakter peduli sosial maka solidaritas antar sesama tidak berjalan dengan baik. Secara positif sikap peduli sosial banyak memberikan manfaat baik secara moral maupun materil. Maka dari itu, melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh Fordika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung yang diharapkan dapat membentuk sikap kepedulian sosial pada mahasiswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik antar mahasiswa maupun dalam lingkungan sekitar masyarakat.

#### **b. Dimensi Kepedulian Sosial**

Menurut Swanson dalam Arnita Susilaningtiyas di sebuah jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan yang mengklasifikasikan dimensi kepedulian, yaitu:

- 1) Mengetahui
- 2) Turut hadir
- 3) Melakukan
- 4) Memungkinkan
- 5) Mempertahankan keyakinan (Susilaningtiyas, 2015)

Dimensi turut hadir mengharuskan adanya kehadiran secara emosi dengan menyampaikan ketersediaan, berbagi perasaan, dan memantau apakah orang lain terganggu atau tidak dengan emosi yang diberikan. Dimensi melakukan adalah melakukan sesuatu bagi orang lain, seperti melakukannya untuk diri sendiri, apabila memungkinkan, seperti menghibur, melindungi, dan mendahulukan, seperti melakukan tugas-tugas dengan penuh keahlian dan kemampuan saat mempertahankan martabat.

Dimensi memungkinkan adalah memfasilitasi perjalanan hidup dan kejadian yang tidak biasa yang dimiliki oleh orang lain dengan memberikan informasi, memberikan penjelasan, memberikan dukungan, fokus pada perhatian yang sesuai, dan memberikan alternative, sedangkan dimensi mempertahankan keyakinan yakni mendukung keyakinan orang lain akan kemampuannya menjalani kejadian atau masa transisi dalam hidupnya dan menghadapi masa yang akan datang dengan penuh makna. Tujuan tersebut untuk memungkinkan orang lain dapat memaknai dan memelihara sikap yang penuh harapan.

Berdasarkan hal di atas dapat dijelaskan bahwa dalam dimensi mengetahui mempunyai makna bahwa berusaha keras memahami kejadian-kejadian yang memiliki makna dalam kehidupan orang lain. Pada aspek ini menghindari asumsi tentang kejadian yang dialami orang lain sangat penting, berpusat pada kebutuhan orang lain, melakukan penilaian yang mendalam, mencari isyarat verbal dan non verbal, dan terlibat pada kedua isyarat tersebut.

### **c. Indikator Kepedulian Sosial**

Furqoun (2010) menguraikan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan sikap peduli sosial, antara lain:

- 1) Peduli pada orang lain
- 2) Menghargai orang lain
- 3) Menghormati hak-hak orang lain
- 4) Bekerja sama
- 5) Membantu dan menolong orang lain

Sedangkan menurut Rahmawati (2013) menguraikan beberapa indikator peduli sosial, yaitu:

- 1) Saling membantu
- 2) Saling merasakan perasaan orang lain
- 3) Gotong royong

- 4) Taat
- 5) Patuh
- 6) Menghormati
- 7) Menghargai
- 8) Menaruh perhatian

Mork (dalam Yaumi, 2014) menyatakan bahwa setiap kali membangun sikap peduli sosial selalu berhubungan dengan elemen penting, yakni: (1) membaca isyarat sosial; (2) memberi empati; (3) mengontrol emosi; dan (4) mengekspresikan emosi pada tempatnya. Setiap orang yang memiliki kepedulian sosial menunjukkan sikap kekhawatiran yang mendalam terhadap musibah yang dialami oleh orang lain, memelihara kebaikan kepada siapa saja yang membutuhkan, dan memiliki jiwa pengasih kepada semua orang.

Berdasarkan paparan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa sikap peduli sosial memiliki beberapa indikator yang disertai dengan empat elemen penting yang saling berkaitan dan tentunya mempengaruhi satu sama lain. Lalu apabila melihat indikator peduli sosial menurut Furqon dan Rahmawati yang telah dipaparkan, maka indikator peduli sosial yang akan digunakan untuk penelitian yang sesuai dengan judul yang telah diambil oleh peneliti adalah peduli pada orang lain, Bekerja sama, dan menolong orang lain.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial**

Kepedulian merupakan fenomena universal, dimana suatu perasaan yang muncul secara alamiah menimbulkan pikiran tertentu dan mewujudkan perilaku tertentu di seluruh budaya di dunia. Hal ini memungkinkan semua orang mengalami perasaan yang mirip ketika peduli dengan orang lain. Bagaimanapun kepedulian itu dipikirkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku, kepedulian dipengaruhi oleh kondisi budaya dan variabel-variabel lainnya termasuk kondisi sosial ekonomi ikut berperan walaupun tergolong kecil. Menurut Leininger



dalam Zaedun (2012) mengungkapkan bahwa pengalaman dari perasaan peduli (ketika mencapai level perasaan dan perilaku) melalui proses interpretasi dari bahasa dan tindakan yang merupakan simbol dan perwujudan dari perasaan hanya bisa diekspresikan secara sosial. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kepedulian sebagai berikut:

- 1) Budaya mempengaruhi bagaimana kepedulian tersebut diekspresikan dan diwujudkan ke dalam tindakan
- 2) Nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan bagi seseorang, seperti bagaimana menentukan prioritas, mengatur keuangan, waktu dan tenaga
- 3) Harga apa yang kita dapatkan ketika kita bersedia untuk memberikan waktu, tenaga, bahkan uang, harus sesuai dengan nilai dari hubungan kita dengan orang lain
- 4) Faktor berikutnya adalah keeksklusifan. Pada sebuah hubungan, hal ini bisa saja dialami. Jika hal ini terus terjadi, maka faktor ini akan memberikan pengaruh yang negatif dan oleh karena itu bukan lagi merupakan wujud dari kepedulian
- 5) Level kematangan dari keprihatinan seseorang dalam sebuah hubungan kepedulian dapat berpengaruh terhadap kualitas dan tipe hubungan kepedulian tersebut (Zaedun, 2012).

Berdasarkan hal tersebut maka budaya mengendalikan bagaimana aksi atau tindakan tersebut diwujudkan. Penerimaan sosial dan harapan sosial juga mempengaruhi bagaimana kepedulian diberikan di tempat tertentu. Motivasi juga berpengaruh terhadap kepedulian dalam arti bahwa maksud dan tujuan juga bergantung pada nilai yang dianut. Kepedulian yang sungguh-sungguh tidak akan membuat waktu, uang, dan tenaga yang bersedia kita berikan menjadi sia-sia atau tidak bijaksana. Untuk mencapai suatu tujuan yang sangat penting (misalnya demi keselamatan nyawa), orang yang peduli mungkin akan melukai dirinya sendiri. Tetapi jika mengarah kepada hal yang membahayakan tentu saja bukan termasuk wujud dari kepedulian.

Kemudian faktor kebutuhan untuk kondisi manusia seperti untuk bertumbuh, stimulasi, memperdulikan, tetapi bagi hubungan yang eksklusif, hal ini tidak akan diberikan juga mempunyai pengaruh terhadap kepedulian serat kepedulian membutuhkan kesatuan dari kepedulian yang dilengkapi dengan keintegritasan dari kepribadian seseorang.

## 2.2 Kajian Penelitian Relevan

Penelitian ini adalah tentang Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021. Penelitian ini bertempat di Fordika FKIP Unila, organisasi mahasiswa internal program studi PPKn yang mewadahi mahasiswa PPKn FKIP Unila. Berdasarkan eksplorasi dan observasi, peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Murniati (2011) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik (Studi Eksperimen Kuasi Di Kelas VIII SMPN 1 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan metode eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan *nonequivalent (pretest and posttest) Control-Group Design* atau kelompok kontrol pretes – postes, dengan populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Praya Barat sebanyak delapan kelas dengan jumlah 304 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran analisis nilai memberikan pengaruh yang positif terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial peserta didik.

Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terdapat pada variabel penelitian X yaitu pendekatan analisis nilai dalam pembelajaran IPS, sedangkan variabel yang akan diteliti oleh peneliti memiliki variabel kegiatan Bratasena. Namun,

penelitian tersebut relevan karena memiliki kesamaan dalam variabel Y yang akan diteliti yaitu terkait dengan sikap kepedulian sosial.

- 2) Hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yudhistira, Riswan Djaenudin (2018) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 45 Palembang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan design penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Pemilihan sampel diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh kelas VIII 2 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 40 peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap sikap kepedulian sosial peserta didik dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 45 Palembang. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran klarifikasi nilai dalam mata pelajaran IPS sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial peserta didik.

Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terdapat pada variabel penelitian X yaitu Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai, sedangkan variabel yang akan diteliti oleh peneliti memiliki variabel kegiatan Bratasena. Namun, penelitian tersebut relevan karena memiliki kesamaan dalam variabel Y yang akan diteliti yaitu terkait dengan Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial.

- 3) Hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa (2017) dalam jurnal yang berjudul “Peranan Aktivitas Forum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Sikap Nasionalisme Mahasiswa”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 239 responden mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas Forum Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan kurang berperan dalam pembentukan sikap nasionalisme mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Oleh karena itu diharapkan Fordika mampu mengadakan kegiatan-kegiatan yang lebih baik lagi dari tahun sebelumnya agar kegiatan selanjutnya mampu mendorong semangat nasionalisme mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terdapat pada variabel penelitian Y yaitu pembentukan sikap nasionalisme, sedangkan variabel yang akan diteliti oleh peneliti memiliki variabel Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial. Namun, penelitian tersebut relevan karena memiliki kesamaan dalam variabel Y yang akan diteliti yaitu terkait dengan kegiatan atau aktifitas dari Fordika FKIP Universitas Lampung.

### **2.3 Kerangka Pikir**

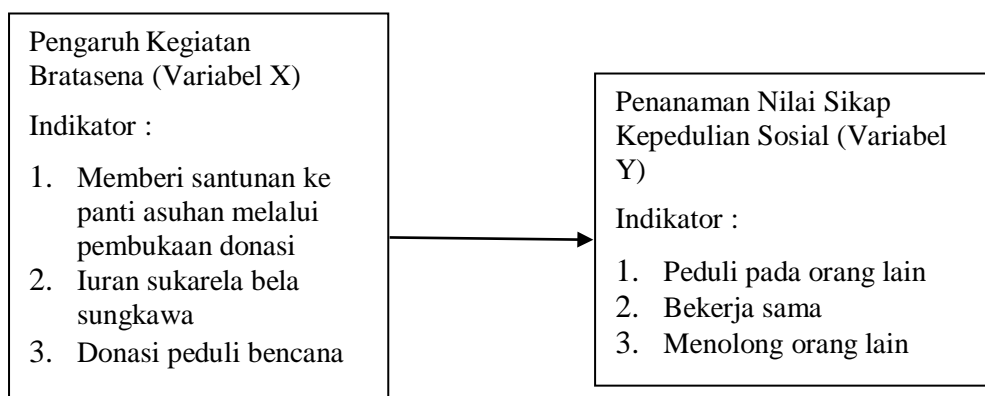
Penelitian ini nantinya akan mencari tahu bagaimana pengaruh kegiatan bratasena fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasannya sikap kepedulian sosial mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika periode 2021 memiliki sikap kepedulian sosial yang rendah, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian pendahuluan yang memaparkan bahwa mahasiswa PPKn FKIP selaku anggota fordika hanya memiliki kepedulian terhadap lingkup program studi saja, di luar dari itu partisipasi serta minat mahasiswa terhadap kegiatan sosial diluar dari program studi terbilang cukup rendah.

Melihat hal tersebut membuat Fordika harus memiliki kreativitas dalam merancang program serta kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat menanamkan nilai kepedulian sosial bagi anggotanya. Tercetusnya kegiatan Bratasena merupakan bentuk realisasi Fordika dalam menanamkan nilai kepedulian sosial bagi anggotanya, seperti misi yang diusung oleh Fordika

yakni melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat. Tentunya Sikap kepedulian sosial perlu dibentuk dan ditingkatkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam sikap peduli tersebut dapat meresap dalam diri manusia. Karena, peduli sosial memiliki peranan yang penting yaitu untuk membentuk pribadi yang peka terhadap lingkungan sosialnya, dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut terkait dengan rendahnya sikap kepedulian sosial anggota Fordika serta tercetusnya kegiatan Bratasena yang dibuat oleh Fordika periode kepengurusan 2021, membuat peneliti ingin mengetahui pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Indikator yang digunakan dalam kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) yaitu berupa kegiatan dari Bratasena itu sendiri Berdasarkan Rencana Strategis Fordika Kepengurusan 2021 (2021) yakni Memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi, Iuran sukarela bela sungkawa, dan Donasi peduli bencana. Kemudian, indikator dari Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial (Variabel Y) menurut Furqoun (2010), yakni peduli pada orang lain, Bekerja sama, dan menolong orang lain. Dari kerangka pikir yang telah dipaparkan diatas, maka dapat penulis gambarkan sebagaimana skema di bawah ini.

**Gambar 2.1** Kerangka Pikir



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir dari permasalahan di atas, maka ditentukan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1)  $H_1$  : Adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021.
- 2)  $H_0$  : Tidak adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dan *microsoft excel* 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021. Data penelitian yang nantinya diperoleh adalah berupa skor (angka) dan proses melalui pengolahan data menggunakan statistik, serta selanjutnya akan dideskripsikan guna mendapatkan gambaran mengenai variabel Fordika FKIP Unila terhadap pembentukan sikap kepedulian sosial.

Penelitian ini peneliti juga ingin melihat pengaruh antar variabel bebas yaitu Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika dengan variabel terikat Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika Fkip Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021 menggunakan teknik analisis *product moment pearson*, karena data yang digunakan adalah skala interval.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi merupakan salah satu elemen penting didalam sebuah penelitian, karena keberadaan dari populasi akan menentukan validitas data yang akan di peroleh dari hasil suatu penelitian. Sejalan dengan pemaparan di atas Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari guna kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasinya yaitu 206 mahasiswa/i PPKn angkatan 2018, 2019, dan 2020. Berikut adalah rincian populasi Mahasiswa/i PPKn FKIP Unila:

**Tabel 3.1** Jumlah Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2018-2020

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	65 orang
2	2019	65 orang
3	2020	76 orang
Jumlah total		206 Orang

**Sumber :** (Sumber : Absensi mahasiswa PPKn angkatan 2018-2020)

#### B. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2019). Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, rumus yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

$N$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10%)



Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi adalah 206 mahasiswa, lalu tingkat presisi yang ditetapkan adalah 10%, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{206}{206 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{206}{206 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{206}{2,06 + 1} = \frac{206}{3,06} = 67,33 = 67$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 67 responden. Kemudian Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Adapun untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkatan digunakan rumus stratified random sampling lebih jelasnya sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$N_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$N$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi secara stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Sehingga didapatkan jumlah sampel berdasarkan bagian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan per angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan sampel	Sampel
2018	65	$\frac{65 \times 67}{206}$	21
2019	65	$\frac{65 \times 67}{206}$	21
2020	76	$\frac{76 \times 67}{206}$	25
<b>Total</b>	<b>206</b>		<b>67</b>

(sumber : Perhitungan penulis)

Berdasarkan tabel diatas, Jadi, total sampel yang diambil oleh peneliti adalah 67 mahasiswa. Sampelakan diambil secara acak di tiap-tiap angkatan dari angkatan 2018-2020.

### 3.3 Variabel Penelitian

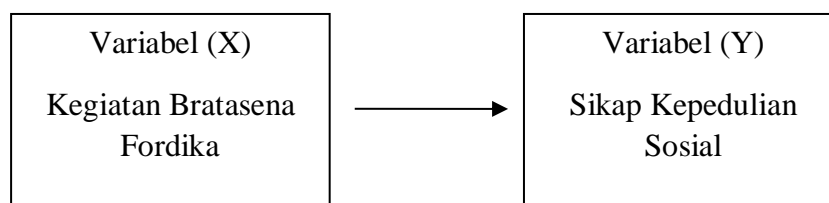
Menurut Ansori dan Iswati (2019) menyatakan bahwasannya variabel penelitian merupakan sebuah pengelompokan yang didapatkan dari dua vairiabel atau lebih. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### A. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadikan suatu sebab sebagai pengaruh didalam suatu variabel lain (Anindya, 2017). Adapun variabel bebas (*independent variabel*) pada penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika (X).

#### B. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel lain (Anindya, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial (Y).



**Gambar 3.1.** Keterkaitan Antar Variabel X dan Y

### 3.4 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual pada variabel ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan didalam penelitian ini terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegiatan Bratasena Fordika

Kegiatan Bratasena sebuah project sosial yang berupa kegiatan berbagi kebaikan pada saudara-saudara yang membutuhkan. Kegiatan tersebut bertujuan sebagai wadah yang dibuat oleh Fordika periode kepengurusan 2021 untuk menjadikan mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika menjadi pribadi yang memiliki jiwa kemanusiaan serta menanamkan nilai kepedulian mereka terhadap situasi dan kondisi sosial di lingkungan sekitarnya

##### 2. Sikap Kepedulian Sosial

Sikap kepedulian sosial adalah sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang memiliki rasa kasih sayang dan empati sehingga selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan serta dilandasi oleh adanya rasa kesadaran sosial. Peduli sosial berperan penting dalam membentuk individu yang peka sosial dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah bentuk definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Sarwono, 2017). Oleh karena itu, terdapat beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu untuk di operasionalkan, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Bratasena Fordika

Pengaruh kegiatan Bratasena Fordika adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang didapatkan serta di timbulkan setelah melaksanakan kegiatan Bratasena pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021. Indikator yang digunakan dalam kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) yakni berupa kegiatan dari kegiatan Bratasena itu sendiri, yang berdasarkan Rencana Strategis Fordika Kepengurusan 2021 (2021) yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi
- b. Iuran sukarela bela sungkawa
- c. Donasi peduli bencana

### 2. Sikap Kepedulian Sosial

Sikap kepedulian sosial adalah sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang memiliki rasa kasih sayang dan empati sehingga selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan serta dilandasi oleh adanya rasa kesadaran sosial. Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Maka, terdapat indikator yang digunakan dalam sikap kepedulian mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan Bratasena, menurut Furqoun (2010) adalah :

- a. Peduli pada orang lain.
- b. Bekerja sama.
- c. Menolong orang lain.

### 3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini akan menggunakan butir-butir soal yang didalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial mahasiswa anggota Fordika.

Dalam penelitian ini variabel (X) yang akan diukur adalah kegiatan Bratasena Fordik dan variabel (Y) Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial. Selain itu, dalam mengukur variabel ini nantinya akan menggunakan alat ukur berupa angket yang berisi soal. Angket yang disebar dan diberikan kepada responden bersifat tertutup.

Skala angket yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* sejatinya dapat digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena. Instrumen penelitian dalam skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Untuk melakukan kualifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat melakukan perhitungan. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kategori sebagai berikut :

#### 1. Berpengaruh

Kegiatan Bratasena Fordika yang dinyatakan sangat berpengaruh terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial apabila mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika periode 2021 mampu menunjukkan perilaku atau sikap kepedulian sosial dengan baik.

#### 2. Cukup Berpengaruh

Kegiatan Bratasena Fordika dinyatakan cukup berpengaruh terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial apabila peserta didik kelas mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika periode 2021 mampu menunjukkan perilaku atau sikap kepedulian sosial dengan baik akan tetapi belum sepenuhnya kegiatan Bratasena dapat

memberikan dampak terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial mahasiswa anggota Fordika.

### **3. Kurang Berpengaruh**

Kegiatan Bratasena Fordika dinyatakan tidak berpengaruh terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial anggota Fordika apabila mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika periode 2021 tidak mampu menunjukkan perilaku atau sikap kepedulian sosial dengan baik.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pada hakikatnya data merupakan sebuah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2019). Oleh karenanya, teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh pencatatan dalam segala informasi berupa fakta dan angka atau hal-hal sebagian atau ukuran keseluruhan mengenai suatu variabel atau seluruh populasi secara lengkap sehingga harapannya dapat menjadi pendukung keberhasilan dalam sebuah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pokok dan teknik pendukung :

### **A. Angket**

Manurut Fathoni (2011) memaparkan bahwasannya angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk kemudian diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun sebuah informasi data. Penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai teknik pokok untuk mengumpulkan data berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden mengenai judul penelitian yaitu pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Teknik angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi langsung dari responden. Sasaran dalam penelitian atau

pemberian angket ini adalah mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika periode 2021.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden dapat menjawab dengan tiga alternatif jawaban (Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju), kemudian selanjutnya responden akan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang telah dipilih serta jawaban yang diberikan memiliki bobot nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai tiga (3).
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai dua (2).
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberikan skor atau nilai satu (1).

Berdasarkan keterangan diatas, maka nantinya akan diketahui nilai tertinggi adalah skor atau nilai tiga (3) sedangkan nilai terendahnya adalah mendapatkan nilai atau skor satu (1).

## **B. Wawancara**

Pada hakikatnya wawancara merupakan sebuah cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti berkeinginan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Oleh karenanya, wawancara merupakan sebuah proses pengajuan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber guna mengumpulkan data yang mendukung untuk peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara kepada mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung

periode kepengurusan 2021 sebagai Teknik pendukung atau penunjang dari angket.

### 3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2011). Sedangkan menurut Azhar dan Ardi (2008) menjelaskan bahwa validitas adalah sebuah slala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang diukur.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwasannya uji validitas adalah suatu kontrol khusus terhadap teori-teori yang telah menghasilkan indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud serta isi dari butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mengukur variabel konstruk yaitu mencari korelasi antara masing- masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Langkah-langkah dalam menghitung validitas menggunakan bantuan SPSS versi 20 yaitu: (1) Masukkan seluruh data dan skor total; (2) *Analyze >> Correlate >> Bivariate*; (3) Masukkan seluruh item ke dalam kotak *Variables*; (4) Klik *Pearson >> OK*. Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Priyanto, 2008).

Berdasarkan nilai korelasi :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.



Berdasarkan signifikansi :

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka item dinyatakan valid.

## B. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsini Arikunto (2011) menjelaskan bahwasanya reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwasannya suatu instrument cukup serta dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut telah baik. Sedangkan, menurut Sekara (dalam Wibowo, 2012) memaparkan bahwasannya kriteria penilaian uji reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 yaitu: (1) masukkan data yang sama dengan data yang digunakan untuk menghitung validitas; (2) *Analyze >> Reliability Analysis*; (3) masukkan nomor item yang valid ke dalam kotak *items*, skor total tidak diikutkan; (4) *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptives for klik Scale if item deleted >> Continue >> OK*.

Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien oada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3** Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	$< 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 - 0,399$	Rendah
3	$0,40 - 0,599$	Cukup
4	$0,60 - 0,799$	Tinggi
5	$0,80 - 1,00$	Sangat Tinggi

**Sumber :** Wibowo (2012)

Selain itu, nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara

default menggunakan nilai ini) dan  $df = N - 2$ ,  $N$  adalah banyaknya sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu (Wibowo, 2012) :

- a. Jika  $r_{hitung} (r_{\alpha}) > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika  $r_{hitung} (r_{\alpha}) < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikut sertakan.
- b. Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*.
- c. Membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan  $r_{tabel}$ .

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan suatu informasi baru yang nantinya akan lebih mudah untuk di pahami. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan adalah uji prasyarat analisis dan analisis akhir atau uji hipotesis.

#### A. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis data frekuensi dilakukan terhadap hasil pengambilan data dari angket (Kegiatan Bratasena Fordika) dan angket (Sikap Kepedulian Sosial). Analisis distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui klasifikasi beserta presentase tingkat pengaruh dari kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial mahasiswa anggota Fordika. Analisis distribusi frekuensi menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi (1986) dengan persamaan sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Selanjutnya untuk mengetahui banyaknya presentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria yang dapat ditafsikan sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

0% - 39% = Tidak baik

(Arikunto, 2019).

## **B. Uji Prasyarat**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu percobaan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS 20 untuk memperoleh koefisiennya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorv smirnov*, karena sampel yang digunakan merupakan mempunyai skala yang besar  $\geq 50$ .

Pedoman dalam pengambilan hasil akhir menggunakan uji *kolmogrov* adalah jika nilai Sig. Atau probabilitas ( $p \geq 0,05$ ) data berdistribusi normal dan jika nilai Sig. Atau probabilitas ( $p \leq 0,05$ ) data berdistribusi tidak normal. Hal ini dilakukan untuk menentukan data statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan metode nonparametrik (Sugiyono, 2008).

## 2. Uji Linier

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) dan Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Priyanto (2008) memaparkan bahwasannya uji linieritas biasanya digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 20 dengan menggunakan *Test For Liniarty* pada taraf sig 0,05 dan dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi linier berkurang dari 0,05.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Regresi Sederhana

Selanjutnya dalam penelitian ini akan diujikan menggunakan rumus regresi linier. Untuk mempermudah dalam uji linieritas maka pada penelitian ini menggunakan daftar analisis varian (*anova*) dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf 5% dengan dk pembilang ( $k-2$ ) dan dk penyebut ( $n-k$ ), maka regresi linier.

Data hasil dari analisis regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika (X) Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial (Y). Adapun persamaan dari regresi linier adalah sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = Subyek pada variabel dependent

$X$  = Prediktor

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (Harga Konstanta)

$b$  = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2019).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari Kegiatan Bratasena Fordika ( $X$ ) sebagai variabel bebas dengan Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 20 berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh koefisien signifikannya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh kegiatan Bratasena Fordika ( $X$ ) terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial ( $Y$ ).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar  $>$  dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh kegiatan Bratasena Fordika ( $X$ ) terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial ( $Y$ ).

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, ada beberapa kriteria yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  atau  $67-2$  dan  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_1$  diterima.
- b. Apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan

untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk persentase. Sisa dari total (100%) yang artinya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, 2009).

### 3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya mempersiapkan sebelum melakukan penelitian yang bersifat sistematis didalamnya meliputi adanya perencanaan, prosedur sampai dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

### **A. Persiapan Pengajuan Judul**

Langkah awal dalam penelitian ini penulis mengajukan judul yang terdiri dari dua alternatif pilihan kepada dosen pembimbing akademik. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik, selanjutnya penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua Program Studi PPKn dan disetujui pada tanggal 27 September 2021 sekaligus ditentukan dosen pembimbing utama yaitu Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. dan pembimbing pembantu yaitu Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd.

### **B. Penelitian Pendahuluan**

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 6976/UN26.13/PN.01.00/2021 pada tanggal 18 Oktober 2021. Maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada anggota dari Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021 dengan angkatan 2018, 2019, dan 2020 untuk mengetahui pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Penelitian ini ditunjang oleh beberapa literatur dan arahan dari dosen pembimbing.

### **C. Pengajuan Rencana Penelitian**

Rencana penelitian ini dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur dalam memperoleh persetujuan untuk melaksanakan seminar proposal yang melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari adanya perbaikan proposal sampai pada akhirnya proposal penelitian tersebut disetujui oleh pembimbing II dan kemudian disetujui juga oleh dosen pembimbing I. Setelah proposal penelitian disetujui oleh kedua pembimbing, kemudian penulis melaksanakan seminar proposal pada tanggal 11 Maret 2022. Tujuan dari diadakannya seminar proposal tersebut adalah untuk memperoleh masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

#### **D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan angket atau kuisioner yang akan diberikan kepada responden berjumlah 67 responden dengan jumlah 36 item soal pernyataan angket yang terdiri dari tiga alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket mengenai Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021.
2. Membuat beberapa item pernyataan angket mengenai mengenai Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021.
3. Kemudian mengkonsultasikan angket ke Pembimbing I dan Pembimbing II, setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Kemudian mengadakan uji coba kepada tiga belas orang responden di luar dari sampel yang sebenarnya.

#### **E. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian ini di lakukan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 4981/UN26.13/PN.01.00/2022 yang ditujukan pada Ketua Program Studi PPKn Universitas Lampung. Setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan uji coba angket terhadap 13 orang di luar sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini dilakukan dua uji coba yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.



### 1. Uji Coba Validitas Angket

Uji validitas ini dilakukan dengan perhitungan data menggunakan bantuan Microsoft Excel dalam instrumen yang berbentuk angket untuk variabel Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) dan Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y). Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dapat dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk memudahkan uji validitas pada penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Adapun langkah-langkah dalam menghitung validitas menggunakan bantuan SPSS versi 20 yaitu; (1) masukkan seluruh data dan skor total; (2) *Analyze >> Correlate >> Bivariate*; (3) Masukkan seluruh item ke dalam kotak Variabel; (4) Klik *Pearson >> OK*. Output Hasil uji validitas angket dengan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh tiga belas orang responden diluar sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4** Hasil Uji Validitas angket (Variable X) Kepada tiga belas Responden Di Luar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q1	0,877	0,552	Valid
Q2	0,336	0,552	Tidak Valid
Q3	0,877	0,552	Valid
Q4	0,684	0,552	Valid
Q5	0,767	0,552	Valid
Q6	0,877	0,552	Valid
Q7	0,767	0,552	Valid
Q8	0,877	0,552	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q9	0,684	0,552	Valid
Q10	0,684	0,552	Valid
Q11	0,676	0,552	Valid
Q12	0,877	0,552	Valid
Q13	0,777	0,552	Valid
Q14	0,777	0,552	Valid
Q15	0,684	0,552	Valid
Q16	0,767	0,552	Valid
Q17	0,877	0,552	Valid
Q18	0,767	0,552	Valid
Q19	0,149	0,552	Tidak Valid
Q20	0,684	0,552	Valid

**Sumber :** Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian (Uji Validitas)

Hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS versi 20, maka untuk angket Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika sebagai Variabel (X) di peroleh item yang valid sebanyak 18 item, dari 20 pernyataan yang dibuat berdasarkan hasil dari item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan level signifikansi sebesar 5% (0,05). Item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis data selanjutnya, sedangkan item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak akan diikutkan dalam perhiungan analisis selanjutnya.

**Tabel 3.5** Hasil Uji Validitas angket (Variable Y) Kepada tiga belas Responden Di Luar Populasi Menggunakan Bantuan SPSS Versi 20

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q21	0,806	0,552	Valid
Q22	0,806	0,552	Valid
Q23	0,374	0,552	Tidak Valid
Q24	0,701	0,552	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Q25	0,897	0,552	Valid
Q26	0,897	0,552	Valid
Q27	0,806	0,552	Valid
Q28	0,701	0,552	Valid
Q29	0,897	0,552	Valid
Q30	0,583	0,552	Valid
Q31	0,897	0,552	Valid
Q32	0,728	0,552	Valid
Q33	0,728	0,552	Valid
Q34	0,422	0,552	Tidak Valid
Q35	0,701	0,552	Valid
Q36	0,806	0,552	Valid

Sedangkan, Hasil perhitungan data menggunakan bantuan SPSS versi 20 pada angket variabel (Y) atau Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial menunjukkan angket diperoleh item yang valid berjumlah 14 item dari 16 item pernyataan yang telah dibuat berdasarkan hasil dari item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan level signifikasi sebesar 5% (0,05), kemudian item yang valid tersebut akan digunakan untuk menganalisis data selanjutnya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 pada kedua variabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang valid sebanyak 32 item.

## 2. Uji Coba Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien pada *Croanbach's Alpha* yang diperoleh dari data hasil uji coba angket. Untuk pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20. Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 yaitu: (1) masukkan data yang sama dengan data yang digunakan untuk menghitung validitas; (2) *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*; (3) masukkan nomor item yang valid ke dalam kotak *items*, skor total tidak diikutkan; (4) *Statistics*, pada kotak dialog *Descriptive for* Klik *Scale if item deleted >> Continue >> OK*. *Output* hasil uji reliabilitas s angket dengan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada lampiran. Penelitian dianggap atau dinyatakan valid apabila suatu instrumen memiliki kriteria penilaian uji reliabilitas, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan apabila uji reliabilitas 0,7 maka dapat diterima dan apabila diatas 0.8 adalah baik. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh diluar sampel, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6** Uji Reliabilitas (Variabel X) Kepada tiga belas Responden Diluar Sampel

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	47.77	26.859	.879	.955
Q3	47.77	26.859	.879	.955
Q4	47.77	27.692	.655	.958
Q5	47.92	26.744	.694	.958
Q6	47.77	26.859	.879	.955
Q7	47.92	26.744	.694	.958
Q8	47.77	26.859	.879	.955
Q9	47.77	27.692	.655	.958
Q10	47.77	27.692	.655	.958
Q11	47.92	26.910	.659	.959
Q12	47.77	26.859	.879	.955
Q13	47.69	28.064	.777	.957
Q14	47.69	28.064	.777	.957
Q15	47.77	27.692	.655	.958
Q16	47.92	26.744	.694	.958
Q17	47.77	26.859	.879	.955
Q18	47.92	26.744	.694	.958
Q20	47.77	27.692	.655	.958

**Case Processing Summary**

		N	%
Valid		13	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	.0
Total		13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	18

Hasil uji coba angket yang dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil dari angket/kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil minimalnya 0.6. Dengan demikian angket yang dipakai dalam penelitian ini sudah dapat dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan karena setelah dilakukannya analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 menunjukkan hasil akhirnya untuk variabel X nya adalah 0,959 dengan jumlah 18 item pernyataan.

**Tabel 3.7** Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kepada tiga belas Responden Diluar Sampel

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q21	36.23	17.692	.739	.946
Q22	36.23	17.692	.739	.946
Q24	36.23	17.859	.695	.947
Q25	36.08	17.910	.899	.942
Q26	36.08	17.910	.899	.942
Q27	36.23	17.692	.739	.946
Q28	36.23	17.859	.695	.947
Q29	36.08	17.910	.899	.942
Q30	36.08	19.077	.516	.951
Q31	36.08	17.910	.899	.942
Q32	36.00	19.167	.686	.948
Q33	36.00	19.167	.686	.948
Q35	36.23	17.859	.695	.947
Q36	36.23	17.692	.739	.946

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	13	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	14

Hasil dari uji angket yang menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil angket dikatakan reliabel apabila hasil minimalnya 0,6. Dengan demikian kuisioner yang dipakai dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan kerana setelah dilakukannya analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20 pada variabel Y hasil akhirnya memiliki nilai 0,949. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari hasil minimal 0,6 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 14 item yang dikatakan valid.

Oleh karenanya, berdasarkan hasil perhitungan dua angket diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk angket Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,95 ( $0,95 > 0,6$ ) dari 18 item pernyataan yang valid. Kemudian untuk angket Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,94 ( $0,94 > 0,6$ ) dari 14 item pernyataan yang valid. Dengan demikian 18 dan 14 item pernyataan dapat dinyatakan valid dan reliabel sebagai instrumen dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021, dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan Bratasena Fordika berpengaruh positif terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial sebesar 51,3% yang menunjukkan besarnya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika (X) terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial (Y) dan 48,7 % sisanya dipengaruhi faktor lain diluar kegiatan Bratasena Fordika.

Pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial ditunjukkan dengan koefisien regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai positif yaitu 0,513 dan nilai signifikan 0,000 ( $<0,05$ ). Nilai koefisien regresi linier sederhana memberikan arti bahwa terdapat pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial mahasiswa selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 berbanding lurus, artinya semakin tinggi pengaruh dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Bratasena Fordika, maka upaya dalam Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial akan semakin baik pula.



## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Organisasi Fordika FKIP Unila

Kepada pengurus organisasi Fordika hendaknya terus melaksanakan dan melakukan inovasi kegiatan-kegiatan yang telah ada, dan membuat kegiatan yang lebih baik dan terbaru sebagai upaya menanamkan nilai kepedulian sosial bagi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

### 2. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa PPKn diharapkan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Fordika dengan baik sehingga bisa mendapatkan manfaat kegiatan tersebut secara utuh dan sikap kepedulian sosial yang dimiliki semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyah. (1987). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adler, A. (1973). *Superiority and Social Interest: A Collection of Later Writings H. L. & R. R. Ansbacher (Eds,)*. New York: Viking Press.
- Afnan, D. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *JURNAL SIGNAL*, 7(2), 156-168.
- Ahmadi, Abu. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. Asrori. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alma, Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, H. F. (2014). Optimalisasi peran fungsi mahasiswa sebagai agent of change dan social control dalam permasalahan ketahanan pangan asean 2015. *Jurnal Ketahanan Pangan*.
- Andito. (2005). *Keterampilan Menjalini Relasi Pertemanan Mahasiswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anindya, D. A. (2017). Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 389-412.
- Ansori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Ardi, M. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arni, Muhammad. (2015). *Komunikasi Organisasi*, Jakarta; Bumi Aksara.

- Azhar, N., & Adri, M. (2008). Uji Validitas Dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif. Didapatkan: <http://elektronika.unp.ac.id> [25 April 2022].
- Azwar, Saifuddin (2012). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139-158.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *AL-IRSYAD*, 10(2).
- Calhoun, F & Accocella, J. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Edisi Ketiga)*. Semarang: IKIP Semarang.
- Chairunnisa, C. (2013). Kepemimpinan, Sistem dan Struktur Organisasi, Lingkungan Fisik, dan Keefektifan Organisasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1).
- Dewantry, Z. W., Budiwati, S. D., & Sanjaya, M. B. (2015). Aplikasi Pengelolaan Dana Donasi Untuk Penderita Kanker (studi Kasus: Yayasan Kanker Indonesia). *EProceedings of Applied Science*, 1(3).
- Fadlillah, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fordika. (2021). *Rencana Strategis Fordika Periode Kepengurusan 2021*. Lampung : Fordika Unila.
- Fordika. (2021). *Laporan Pertanggungjawaban Fordika Periode Kepengurusan 2021*. Lampung : Fordika Unila.
- Furqon, Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I., & Sudita, I. N. (2014). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, Sutrisno. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hayuni, R. R., & Flurentin, E. (2016). Pengembangan Panduan Sociodrama untuk Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 118-125.
- Hidayah, Y., & Sunarso, S. (2017). Penguasaan Civic Skills Aktivistis Badan Eksekutif Mahasiswa (Studi di Universitas Negeri Yogyakarta). *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 153-164.
- Katz, D & Rina (2013). *Peran Sikap Mahasiswa Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Khasanah, U., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2017). Peranan Aktivitas Forum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Sikap Nasionalisme Mahasiswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(4).
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188-198.
- Liliweri, Alo. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Magistarina, E., Utami, R. H. Nurmina. Fitriani, M., & Sari, R. P. (2019). Pengembangan Helping Skill Pada Remaja SMPN 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1 (2), 152-160.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Melayu S. P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Toko Agung Gunung.
- Muljawan, A. (2019). Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 67-76.
- Murniati, B. (2011). Pengaruh Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik. *Jurnal Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011*.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2003), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA NOMOR 8 TAHUN 2008 TENTANG PEDOMAN PEMBERIAN DAN BESARAN BANTUAN SANTUNAN DUKA CITA.
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 1(12).

- Pratama, Y., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2018). Peranan Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(13).
- Priyanto, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Dan Uji Statistik*. Yogyakarta : Media Komunikasi.
- Putri, R. A. E. (2020). *Pengaruh tingkat kepedulian sosial dan kemampuan interaksi sosial siswa terhadap perilaku Bullying pada siswa kelas V Madrasah Ibtidiyah di Malang Raya*. Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmawati, D. S. (2013). *Pengaruh Model Kooperatif Pada Pembelajaran Senam Terhadap Kepedulian Sosial: Studi Eksperimen Pada Siswa SMK Budi Bakti Utama Padalarang Kabupaten Bandung Barat*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sari, M. R., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Pratiwi, L. D., Anggraini, N., ... & Sari, N. R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-12.
- Sarwono, J. (2017). *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Sarlito W., Meinarno, Eko A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Sisilia, S. (2021). *Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) Dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Mataram*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sugiyono, P. D. (2014). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 291, 292.
- Sugiyono. (2008). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V., Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Grajha Ilmu
- Susilaningtyas, Arnita. (2015) Implementasi Karakter Peduli dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial, *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, No. 3, vol. 5.

- Tabiin, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Journal of Social Science Teaching*, 1 (1), 39-59.
- Thoha, Miftah. (2004). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI.
- Unila.ac.id. (2018). *Lembaga Mahasiswa..* Diakses pada 25 April 2022.
- Walgito, Bimo. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Yudhistira, D., & Jaenudin, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 45 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 28-33.
- Zaedun. Sandhi Amalantu. (2012). Meningkatkan Kepedulian Sosial Antar Siswa Kelas XI IS 1 SMAN 1 Karangrayung Melalui Layanan Informasi. *Jurnal FKIP Universitas Muria Kudus*. Vol. 2, No. 3.
- Zendrato, W. (2018). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education And Development*, 3(1), 44-44.
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.